

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
(PPL)  
Periode 10 Agustus – 12 September 2015**

**Lokasi : SMA NEGERI 2 KLATEN  
Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan**



**Disusun Oleh :  
Suyin Dias Santi  
12413241029**

**JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah mendapatkan pengarahan dan bimbingan maka laporan individu yang disusun oleh:

Nama : Suyin Dias Santi  
NIM : 12413241029  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA NEGERI 2 KLATEN dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Demikian pengesahan ini saya berikan semoga dapat dipertanggung jawabkan sebagaimana mestinya.

Klaten, 10 September 2015

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Nur Hidayah, M.Si  
NIP. 197701252005012001

Dra. Rini Sulistyawati, M.Si  
NIP. 19670730200604200

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMA Negeri 2 Klaten

SMA Negeri 2 Klaten



Prayono, M.Pd  
NIP. 195705071989031007

Drs. Agus Suwarno Endro  
NIP. 1964100319871013

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Klaten dapat terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaan PPL ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Dengan selesainya laporan ini penyusun ingin berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan KKN-PPL,
2. Bapak Drs. Yohanes Priyono, M. Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Klaten,
3. Ibu Nur Hidayah, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan dalam pelaksanaan PPL
4. Bapak Drs. Agus Suwarno Endro selaku koordinator PPL SMA Negeri 2 Klaten,
5. Ibu Dra. Rini Sulistyawati, M.Si Guru Pembimbing di SMA Negeri 2 Klaten,
6. Seluruh Guru, Staff dan karyawan di SMA Negeri 2 Klaten,
7. Tim PPL UNY 2015 atas kerjasama, persahabatan, kebersamaan, serta suka dan duka yang telah kita jalani bersama,
8. Seluruh siswa-siswi kelas SMA Negeri 2 Klaten yang telah berpartisipasi dalam kegiatan PPL UNY 2015.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan KKN-PPL di SMA Negeri 2 Klaten.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penyusun mohon maaf kepada semua pihak bila terdapat kesalahan-kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Saran dan kritik yang mambangun sangat diharapkan agar kegiatan selanjutnya menjadi lebih baik lagi. Semoga laporan ini dapat bermanfaat. Amin.

Klaten, 12 September 2015

Suyin Dias Santi

NIM. 12413241029

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
A. BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Analisis Situasi .....	1
2. Rumusan Program Kegiatan PPL.....	5
3. Penyusunan Laporan PPL .....	6
B. BAB II PEMBAHASAN .....	7
1. Persiapan .....	7
2. Pelaksanaan Kegiatan PPL.....	9
3. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	13
C. BAB III PENUTUP .....	15
1. Simpulan.....	15
2. Saran.....	16
DAFTAR PUSTAKA .....	18
LAMPIRAN.....	19

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Program Kerja Individu PPL
2. Laporan Mingguan
3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
4. Jadwal Kegiatan PPL
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Soal Evaluasi Pembelajaran
7. Daftar Nilai Siswa
8. Dokumentasi Kegiatan PPL

Abstrak  
Praktik Pengalaman Lapangan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Semester Khusus Tahun Ajaran 2014/2015

Oleh :

Suyin Dias Santi  
12413241029  
Pendidikan Sosiologi

Mata kuliah PPL pada dasarnya dapat memberikan *life skill* bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. PPL di sekolah bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan lembaga pendidikan baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun manajerial kelembagaan. Selain itu juga memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri serta meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dan pihak sekolah.

Kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Klaten, merupakan salah satu kesempatan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan kependidikan dalam mengamalkan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata di lingkungan sekolah. Tujuan dari kegiatan KKN-PPL ini adalah untuk memberikan bantuan baik berupa fisik maupun nonfisik dalam merencanakan program dan pembangunan sekolah.

Program PPL di SMA Negeri 2 Klaten, dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk melatih praktikan dalam menerapkan kemampuannya dan pengetahuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Dengan demikian, praktikan diharapkan mempunyai bekal dan pengalaman sebagai calon pendidik yang berkualitas. Dalam kesempatan PPL di SMA N 2 Klaten ini praktikan mendapat kesempatan mengajar sebanyak 9 kali yaitu di kelas X IIS 2, X IIS 3, XI IIS 1 dan XI IIS 2.

PPL yang dilakukan praktikan dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015, dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan dengan menggunakan media pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan dari mulai awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran, dari awal PPL sampai akhir PPL, serta PPL juga telah dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan dari pihak sekolah.

Dalam kegiatan praktik mengajar di Sekolah, secara langsung praktikan dibimbing oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing. Praktikan juga berperan dalam kegiatan sekolah lainnya seperti piket harian. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Kata Kunci : PPL, Mengajar

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran *Micro Teaching* dan Observasi di SMA Negeri 2 Klaten. Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Klaten terdiri dari 3 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sosiologi, 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi, dan 4 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Perancis. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat digunakan sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional.

#### **A. ANALISIS SITUASI**

Kegiatan PPL yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu usaha yang dilakukan guna meningkatkan efisiensi serta kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Program PPL merupakan kegiatan yang terintegritas dan saling mendukung satu dengan yang lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan.

Pelaksanaan kegiatan PPL sebelum tiba di lokasi diadakan observasi terlebih dahulu. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui serta mengenal lebih jauh tentang keadaan sekolah baik dari segi fisik yang mencakup letak geografis sekolah, fasilitas sekolah, serta bangunan sekolah maupun dari segi non fisik yaitu meliputi potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh sekolah yang terdiri dari elemen siswa, guru dan tenaga karyawan sekolah.

Kegiatan observasi KKN – PPL UNY yang berlokasi di SMA Negeri 2 Klaten dilakukan selama 1 minggu yaitu mulai 9 Februari sampai 21 Februari 2015. Kegiatan ini dilakukan untuk mengenal dan mengetahui kondisi lingkungan, manajerial serta kondisi PBM yang berlangsung guna mempersiapkan rancangan-rancangan kegiatan PPL yang akan dilaksanakan. Kegiatan observasi ini menghasilkan analisis situasi yang disampaikan sebagai berikut.

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Dari hasil pengamatan, maka didapatkan informasi tentang SMA Negeri 2 Klaten, yang akan dijadikan sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan KKN.

### **1. Letak SMA 2 Klaten**

SMA Negeri 2 Klaten yang merupakan sekolah berstatus mandiri berlokasi di Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan. Letak SMA Negeri 2 Klaten cukup strategis dan kondusif untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena terletak 300 meter dari jalan raya Jogja-Solo.

### **2. Visi dan Misi SMA N 2 Klaten**

#### **Visi**

Menghasilkan lulusan yang beriman, luhur dalam budipekerti, berwawasan lingkungan dan mitigasi bencana, sains dan teknologi, unggul dalam kompetisi.

#### **Misi**

1. Membentuk karakter siswa yang beriman, bertaqwa, berbudipekerti luhur sesuai dengan agama dan nilai agama.
2. Menyelenggarakan pelayanan pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
3. Meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik sesuai dengan bakat, minat, dan potensi siswa sejalan dengan tuntutan era globalisasi.
4. Menjaga dan melestarikan lingkungan hidup.
5. Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah.
6. Menciptakan sekolah sebagai pusat pendidikan tentang lingkungan hidup dan bencana di setiap daerah dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.
7. Memberdayakan seluruh civitas akademika sekolah untuk berperan aktif dalam pengelolaan lingkungan dan mitigasi bencana sekolah.
8. Memunculkan masyarakat yang peduli terhadap lingkungan hidup serta tanggap bencana melalui pendidikan di sekolah dengan memaksimalkan perilaku penghidupan di lingkungan masyarakat.

### **3. Kondisi Fisik Sekolah**

Secara umum, SMA Negeri 2 Klaten memiliki gedung sekolah permanen. Di dalam gedung itulah terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMA Negeri 2 Klaten dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar.

SMA Negeri 2 Klaten memiliki sarana dan prasana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, sebagai berikut:

- a. 1 Lab. Fisika
- b. 1 Lab. Kimia
- c. 1 Lab. Biologi
- d. 1 Lab. Bahasa
- e. 1 Lab. Geografi
- f. 1 Lab. IPA
- g. 2 Lab. Komputer
- h. 1 Ruang Perpustakaan
- i. 2 Ruang UKS
- j. 1 Koperasi
- k. 1 Ruang BK
- l. 1 Ruang Kepala Sekolah
- m. 1 Ruang Guru
- n. 1 Ruang TU / Tamu
- o. 1 Ruang OSIS
- p. 1 Ruang Pramuka
- q. 1 Ruang untuk agama Kristen
- r. 1 Ruang Ibadah
- s. 1 Ruang Tari
- t. 3 Lapangan (Lapangan Basket/Tennis, Sepak Bola, dan Bulutangkis)
- u. 2 Kantin
- v. 3 Tempat Parkir
- w. 2 K. Mandi/WC Guru
- x. 12 K. Mandi/WC Siswa

#### **4. Kondisi Non Fisik Sekolah**

##### **a. Guru**

SMA Negeri 2 Klaten memiliki guru yang berkualitas dalam membantu proses belajar mengajar. Jumlah guru di SMAN 2 Klaten adalah 67 orang. Mayoritas guru di sekolah ini sudah berstatus PNS dan guru yang mengajar di kelas juga merangkap sebagai Pembina dalam ekstrakurikuler sesuai dengan keahliannya masing-masing serta jabatan struktural lainnya. Sejumlah guru telah mendapatkan sertifikasi. Dari hasil sertifikasi tersebut, guru menjadi lebih profesional untuk terus mengembangkan kompetensinya dalam mengajar. Terbukti ketika melakukan observasi, penguasaan materi yang guru sampaikan didalam kelas pada siswa sudah berjalan dengan baik pada saat PBM dilaksanakan.

## **b. Siswa**

Potensi siswa di SMA Negeri 2 Klaten sangat baik, karena sekolah ini menempati peringkat lima besar se-Kabupaten Klaten dalam bidang akademik, sedangkan di bidang non akademik menempati peringkat pertama se- Kabupaten Klaten.

## **c. Karyawan**

SMAN 2 Klaten juga memiliki karyawan yang taat terhadap tugas dan kewajibannya masing-masing. Karyawan SMAN 2 Klaten terdiri atas, karyawan tata usaha, laboran, penjaga sekolah, penjaga perpustakaan, tukang kebun dan petugas kebersihan yang semua sigap dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

## **d. Ekstrakurikuler**

SMAN 2 Klaten memiliki beberapa ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menyalurkan bakat dan minat siswa. Ekstrakurikuler dikelola oleh pihak sekolah dan bekerja sama dengan OSIS. Beberapa ekstrakurikuler yang ada, antara lain:

1. Pramuka
2. Basket
3. PMR
4. Bulutangkis
5. Renang
6. Sepak Bola
7. Qiro'ah
8. Rohani Islam
9. Tari
10. Karya Ilmiah Remaja(KIR)
11. Bahasa Inggris (Conversation)
12. Pecinta Alam (Pazada Zealous)
13. Baris-berbaris(Dewagana Prameya)
14. Paduan Suara (SOS)
15. Seni Lukis
16. Karate

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para siswa dapat tersalurkan secara optimal.

## 5. Kondisi Lingkungan Sekolah

SMA Negeri 2 Klaten terletak diantara 2 kota yaitu Yogyakarta dan Surakarta tepatnya di Jalan Angsana, Desa Trunuh, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. SMA Negeri 2 Klaten merupakan salah satu SMA Negeri di Kabupaten Klaten yang dikenal luas di masyarakat Klaten karena nuansa akademis dan non akademis yang terus ditumbuhkembangkan.

Sekolah ini merupakan Sekolah Berwawasan Lingkungan dan Mitigasi Bencana (SWALIBA). Banyak kegiatan sudah dilakukan berkenaan dengan lingkungan, seperti tersedianya tempat sampah yang dibedakan kategorinya (organik, anorganik, dan kertas), pembuatan kompos, tersedianya sumur resapan, biopori, serta adanya *greenhouse*. Sedangkan dalam hal mitigasi bencana, sekolah telah melaksanakan sosialisasi dan telah melaksanakan simulasi bencana. Dengan adanya program ini, diharapkan siswa dapat lebih peduli terhadap lingkungan dan lebih tanggap terhadap bencana yang sewaktu-waktu dapat terjadi.

Berdasarkan hasil analisis situasi dari observasi yang telah dilaksanakan, maka kelompok PPL SMA Negeri 2 Klaten berusaha untuk memberikan stimulus awal untuk mengoptimalkan potensi dan mengembangkan fasilitas di SMA Negeri 2 Klaten yang diwujudkan dalam berbagai program yang telah direncanakan. Mengingat kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa PPL bersifat sementara, maka diperlukan bantuan dan dukungan dari pihak sekolah untuk menindaklanjuti program yang direncanakan.

## B. PERUMUSAN KEGIATAN DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama lebih dari satu bulan terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014. Sebelum mahasiswa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa diwajibkan mengikuti Mata Kuliah Micro Teaching sebanyak 2 SKS atau 1 semester, observasi proses PBM di dalam kelas, serta pembekalan PPL dari Fakultas. Selain itu, juga harus dipersiapkan rancangan kegiatan PPL sehingga kegiatan PPL tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan pengembangan diri dari IKIP untuk menghasilkan guru yang kompeten dan tidak terlepas dari kegiatan PPL sebagai sarana mahasiswa untuk berlatih mengajar. Dengan adanya kegiatan PPL ini diharapkan bisa menjadi sarana bagi mahasiswa sebagai calon guru untuk mendapatkan gambaran secara mendetail kegiatan guru dan karyawan yang berhubungan dengan sekolah.

Adapun kegiatan pelaksanaan rancangan kegiatan PPL secara umum sebelum melakukan praktek mengajar di kelas sebagai berikut:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar, yang dilaksanakan pada pertengahan bulan Februari 2015.
2. Membantu guru dalam mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila guru pembimbing tidak masuk.
3. Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya bahwa materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru.
4. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing, artinya bahwa bimbingan dari guru masih relatif ketat yang dilaksanakan pada kelas dengan materi berbeda.
5. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya materi yang diajarkan dipilih sendiri oleh mahasiswa dan diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh, namun tetap ada bimbingan dan pemantauan dari guru.
6. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disahkan oleh guru pembimbing. RPP sebagai pedoman dan perencanaan dalam penyampaian materi yang akan diajarkan.
7. Menerapkan inovasi pembelajaran yang cocok dengan keadaan siswa dengan cara pemilihan media dan metode pembelajaran yang cocok dengan materi yang akan disampaikan.
8. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik yang terkait dengan kompetensi profesional, sosial, maupun interpersonal, yang dilakukan dengan teman sejawat, guru koordinator sekolah, dan dosen pembimbing.

Demikianlah rancangan kegiatan PPL yang pokok, sedangkan program lainnya bersifat insidental sesuai dengan keadaan yang terjadi selama pelaksanaan PPL.

### **C. Penyusunan Laporan PPL**

Laporan PPL merupakan kegiatan akhir dari pelaksanaan PPL. Laporan ini disusun oleh masing-masing mahasiswa praktikan. Isi laporan PPL meliputi seluruh kegiatan PPL yang dilaksanakan mahasiswa sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Laporan tersebut sekaligus berfungsi sebagai pelengkap administrasi dari seluruh rangkaian kegiatan PPL.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

Pada bab ini akan diuraikan tentang persiapan PPL, pelaksanaan program dan analisis hasil program PPL yang telah dirumuskan yaitu pada program PPL yang tertuang dalam matriks program kerja. Pelaksanaan program kerja dimulai pada minggu pertama bulan Agustus dan diakhiri pada minggu kedua bulan September 2015. Sebelum pelaksanaan program maka ada persiapan yang perlu dipersiapkan demi kelancaran program tersebut.

#### **A. Persiapan PPL**

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktek mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

##### **a. Pengajaran Mikro**

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktek mengajar. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok PPL area Klaten dan beberapa daerah di Bantul yang berjumlah 12 orang dengan 1 orang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktek mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/ metode pembelajaran. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

##### **b. Pembekalan**

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL. Pembekalan ini dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2015 berlokasi di Ruang Cut Nyak Dien FIS UNY. Dalam pembekalan, diberikan beberapa materi yang berkaitan dengan PPL yang akan dilaksanakan, antara lain:

- a. Menjaga nama baik individu, kelompok dan lembaga.

- b. Selalu berkomunikasi dengan pihak sekolah.
- c. Menjaga hubungan antar teman dalam kelompok.
- d. Mempersiapkan dan melaksanakan program kerja baik kelompok maupun individu dengan cermat, baik dan maksimal.
- e. Melakukan evaluasi setiap program kerja selesai.

Selain itu, dalam pembekalan PPL juga diberitahu tentang permasalahan-permasalahan yang sering timbul ketika di lapangan. Diharapkan dengan diberitahukannya permasalahan-permasalahan tersebut, mahasiswa peserta PPL dapat menghindari atau mengantisipasi jika timbul suatu permasalahan. Adapun hasil dari pembekalan ini adalah bertambahnya pemahaman mahasiswa PPL terhadap kegiatan yang dilaksanakan di lapangan.

### **c. Observasi**

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

#### 1. Observasi pra PPL (9-21 Februari 2015)

Dilakukan sebanyak tiga kali, meliputi:

- Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik
- Observasi proses pembelajaran, praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa Silabus, RPP, buku kerja guru dan strategi pembelajaran
- Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran

#### 2. Observasi kelas pra mengajar

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktek mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain:

- a. Mengetahui materi yang akan diberikan
- b. Mempelajari situasi kelas
- c. Mempelajari kondisi siswa (aktif/ tidak aktif), dan
- d. Memiliki rencana konkret untuk mengajar

### **d. Pembimbingan PPL**

Pembimbingan untuk PPL dilakukan oleh DPL PPL dengan cara komunikasi jarak jauh dengan melalui alat komunikasi. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan atau permasalahan dalam pelaksanaan program PPL.

### e. Persiapan sebelum Mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

1. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
2. Pembuatan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
3. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
4. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

## B. Pelaksanaan Program PPL

### a. Persiapan

Sebelum dilaksanakan praktik mengajar, praktikan mempersiapkan perangkat pembelajaran, antara lain:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Menggunakan Standar Kompetensi
3. Media Pembelajaran

Dalam membuat perangkat pembelajaran, praktikan mengacu pada buku acuan yang disesuaikan dengan guru pembimbing mata pelajaran Sosiologi, buku pendukung pelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013.

### b. Praktik Mengajar

#### 1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam PPL ini praktikan diberi kesempatan mengajar 3 kelas dalam 5 minggu yaitu kelas X IPS 2, X IPS 3, XI IPS 2, dengan jumlah jam yaitu 10 jam per minggu.

No.	Waktu		Materi Ajar	Kelas
	Tanggal	Jam Ke-		
1.	12-08-2015	9	Kelompok Sosial	XI IPS 1
2.	18-08-2015	9-10	Kelompok Sosial	XI IPS2
3.	21-08-2015	5-6	Kelompok Sosial 2	XI IPS2
4.	25-08-2015	1-3	Individu dan Kelompok Sosial	X IPS 2
5.	25-08-2015	9-10	Kelompok Sosial 3	XI IPS2

6.	28-08-2015	1-3	Individu, Kelompok dan Interaksi sosial	X IPS 3
7.	01-09-2015	1-3	Interaksi Sosial	X IPS 2
8.	04-01-2015	5-6	Kemiskinan	XI IPS 2
9.	08-09-2015	3	Review Hubungan Sosial	X IPS 2

Metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah, pembelajaran kooperatif, *Discovery Learning* dan *Inquiry Learning* serta ada berbagai games pendukung.

Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari praktikan, guru pembimbing akan memberikan arahan, dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi praktikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 9 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

a. Tatap Muka I

Tatap muka pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 12 Agustus 2015 di kelas XI IPS 1, yang berjumlah 30 siswa. Pada tatap muka pertama praktikan melakukan perkenalan dan meminta semua siswa untuk memperkenalkan diri. Selanjutnya praktikan memberikan beberapa penjelasan mengenai materi mengenai definisi dan syarat terjadinya kelompok sosial. Dalam hal ini praktikan menggunakan metode permainan cerdas cermat. Tujuan dari permainan ini adalah siswa bisa menjadi tahu mengenai definisi kelompok sosial dan syarat terjadinya sesuai dengan *games* yang telah dimainkan. Siswa terlihat antusias dan bisa memahami pengertian dan syarat terjadinya kelompok sosial berdasarkan pemahaman mereka masing-masing.

b. Tatap Muka II

Tatap muka kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 18 Agustus 2015 di kelas XI IPS 2, yang berjumlah 30 siswa. Pada tatap muka pertama di kelas tersebut, praktikan mengimplementasikan penelitian pengembangan metode pembelajaran menggunakan

pendekatan “imajinasi sosiologis”. Pada pertemuan pertama kali ini praktikan mengajak siswa untuk mengidentifikasi jenis kelompok sosial yang mereka ketahui atau yang mereka ikuti. Selanjutnya mereka mendeskripsikan secara rinci mengenai kelompok sosial tersebut. Siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran kali ini.

c. Tatap Muka III

Tatap muka ketiga dilaksanakan pada hari Jum’at tanggal 21 Agustus 2015 di kelas XI IPS 2. Pertemuan kali ini praktikan masih melanjutkan penelitian mengenai kelompok sosial dengan pendekatan imajinasi sosiologis. Pertemuan kedua praktikan mengajak siswa untuk menganalisis lebih dalam mengenai kelompok sosial yang telah mereka deskripsikan sebelumnya. Pada pembelajaran kali ini ada beberapa siswa terlihat kurang antusias mengikuti pembelajaran karena siswa dituntut berfikir lumayan keras dan detail terhadap objek yang dipilih.

d. Tatap Muka IV

Tatap muka keempat dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Agustus 2015 di kelas X IPS 2. Pertemuan kali ini praktikan menerangkan materi mengenai individu dan kelompok sosial. Praktikan mengajak siswa untuk melakukan observasi diluar kelas untuk mengamati objek mengenai individu dan kelompok sosial. Setelah itu siswa mengidentifikasi obyek yang telah diamati dikaitkan dengan teori yang ada di dalam buku pelajaran. Setelah itu siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompoknya. Siswa antusias sekali karena mereka diijinkan keluar kelas untuk melakukan pengamatan.

e. Tatap Muka V

Tatap muka kelima dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Agustus 2015 di kelas XI IPS 2. Ini merupakan pertemuan ketiga di kelas ini dan masih melanjutkan mengenai kelompok sosial dengan pendekatan imajinasi sosiologis. Langkah terakhir dalam pembelajaran kali ini adalah dengan mempresentasikan hasil pemikiran individu mengenai kelompok sosial yang telah mereka deskripsikan secara detail. Beberapa siswa maju melakukan presentasi dan siswa yang lain bertanya. Suasana kelas lumayan aktif dan mudah dikondisikan.

f. Tatap Muka VI

Tatap muka ke enam dilaksanakan pada hari Juma’at tanggal 28 Agustus 2015 di kelas X IPS 3. Ini merupakan pertemuan pertama praktikan dengan kelas ini. Pembelajaran dimulai dengan materi individu, kelompok dan interaksi sosial. Praktikan menggunakan metode *role playing* untuk mendalami jenis-jenis interaksi yang ada

dalam masyarakat. Anak-anak sangat antusias mengikuti pembelajaran kali ini. Di akhir pembelajaran praktikan memberikan permainan untuk mengecek pemahaman anak-anak mengenai materi yang telah disampaikan dengan metode *mix and match* yaitu menemukan soal dan jawaban. Semua anak bisa mencocokkan soal dan jawaban dengan benar.

g. Tatap Muka VII

Tatap muka ke tujuh dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 01 September 2015 dikelas X IPS 2. Di kelas ini melanjutkan pembelajaran sebelumnya mengenai hubungan sosial. Pertemuan kali ini memfokuskan tentang materi interaksi sosial. Pembelajaran kali ini praktikan menampilkan video mengenai interaksi sosial yang terjadi dalam lingkungan sehari-hari kemudian dilanjutkan dengan kegiatan bermain peran yang dilakukan oleh siswa yang telah dibagi kedalam kelompok. Anak sangat senang dalam pembelajaran kali ini karena bisa mengeksplorasi dirinya sesuai dengan keinginannya meskipun dibatasi oleh tugas yang diberikan oleh praktikan.

h. Tatap Muka VIII

Tatap muka ke delapan dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 04 September 2015 di kelas XI IPS 2. Ini merupakan pertemuan keempat dikelas ini dan praktikan sudah masuk pada materi baru. Pembelajaran kali ini dimulai dengan pemutaran video mengenai fenomena sosial yang ada dalam masyarakat. Setelah itu siswa memberikan artikel kepada siswa untuk dianalisis bersama dengan kelompok. Siswa bisa memahami permasalahan yang telah terjadi dalam masyarakat.

i. Tatap Muka IX

Pertemuan terakhir di kelas X IPS 2 dilaksanakan pada pada hari Selasa, 09 September 2015. Pada pertemuan terakhir kali ini praktikan mengadakan evaluasi mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan dua kali pertemuan bersama praktikan. Dalam hal ini siswa di minta untuk mengerjakan beberapa soal yang dibuat oleh praktikan setelah itu pelajaran ditutup dengan menulis kritik dan saran oleh siswa dan siswi untuk mahasiswa praktikan.

## 2. Media

Media yang digunakan dalam proses pengajaran yaitu media yang telah tersedia di sekolah yaitu laptop, LCD proyektor, *whiteboard* dan *boardmarker*. Selain itu praktikan juga menyiapkan berbagai video pembelajaran guna menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran.

### **3. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan sekali, yaitu pada akhir pertemuan, setelah semua materi selesai. Materi pelajaran yang diujikan adalah semua materi yang telah disampaikan mahasiswa praktikan.

## **C. Analisis Hasil Pelaksanaan**

### **1. Analisis Praktik Pembelajaran**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama 5 minggu, yaitu mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015. Kegiatan PPL difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi: pembuatan media pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran. Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan kurang lebih 90% dapat terlaksana, baik untuk metode maupun media. Praktikan tidak bisa melaksanakan semuanya sampai 100%, karena banyaknya jam mengajar yang terpotong libur ataupun pengurangan jam pelajaran sedangkan praktikan harus sampai pada tahap evaluasi pembelajaran.

### **2. Hambatan dan Solusi Pengajaran**

- a. Pada minggu awal pelaksanaan PPL seklah sedang disibukkan dengan adanya acara rangkaian HUT sekolah sehingga banyak jam pelajaran yang ditiadakan dan juga ada jam pelajaran yang dikurangi.

Solusi : dalam hal ini praktikan mencoba mengatasi hambatan tersebut dengan memanfaatkan waktu seoptimal mungkin agar materi pembelajaran dapat tersampaikan kepada siswa.

- b. Saat pembelajaran masih ada beberapa siswa yang kurang tertarik dengan metode pembelajaran yang telah di rencanakan sehingga praktikan merasa belum berhasil menerapkan metode pembelajaran yang telah dirancang.

Solusi : selalu melibatkan siswa yang kurang tertarik dalam proses pembelajaran misalnya saja siswa diminta menyampaikan pendapat, membacakan artikel ataupun melaksanakan perintah lainnya agar siswa tersebut merasa dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar.

- c. Untuk metode tanya jawab sulit diterapkan. Siswa lumayan malas jika dimintai keaktifan memberi pendapat atau memberikan jawaban yang benar. Solusi: Guru membantu dengan mengarahkan pertanyaan demi pertanyaan yang lebih mudah dan dipahami oleh siswa, guru

memberikan motivasi agar siswa lebih berani mengungkapkan pendapatnya biarpun salah, dan menunjuk langsung siswa dan meminta siswa lain membantunya jika tidak bisa, serta memberikan *applause*.

- d. Siswa jaman sekarang sudah tidak asing lagi dengan film ataupun video pembelajaran sehingga ketika praktikan menayangkan video, siswa terkesan menyepelekan video pembelajaran yang telah ditampilkan.

Solusi : Praktikan harus pandai-pandai dalam hal memilih video pembelajaran agar semua siswa tertarik dengan video yang ditampilkan sehingga siswa mampu dengan mudah diarahkan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), guru pembimbing mata pelajaran Sosiologi memberikan bimbingan secara langsung kepada praktikan, baik sebelum pengajaran berlangsung maupun setelah pelaksanaan pengajaran. Guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan teknis mengajar yang dilakukan praktikan di depan kelas sehingga apabila ada kekurangan dalam menyampaikan materi maupun yang lain dalam proses pembelajaran, guru pembimbing akan memberikan tanggapan kepada praktikan. Hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat melakukan pengajaran yang lebih baik.

Selama praktek mengajar di SMA Negeri 2 Klaten telah banyak yang praktikan dapatkan, yaitu antara lain bahwa seorang guru dituntut untuk lebih memahami setiap siswanya dengan berbagai sifat dan perilakunya yang kadang mengganggu, dapat kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran serta pandai memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Guru harus berperan sebagai mediator bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri. Dan yang tidak kalah pentingnya siswa diajak untuk mengenal lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran sehingga siswa dapat belajar pula dari gejala atau fenomena alam. Selain itu guru juga harus mampu memberikan pesan moral sesuai dengan materi dan kehidupan di sekitar siswa.

### **3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing**

Dalam hal ini praktikan dalam menyelesaikan programnya, mahasiswa praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing apakah benar atau masih kurang sesuai atau ada hal lainnya. Guru pembimbing disini memberi umpan balik yang baik. Guru pembimbing membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan pengertian dalam setiap permasalahan yang dihadapi mahasiswa praktikan. Oleh karena itu, guru pembimbing memberikan umpan balik yang sangat baik, jadi keduanya saling mendukung.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Klaten. Berdasarkan hasil observasi, data-data yang relevan dan dari pelaksanaan PPL itu sendiri maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Praktik pengalaman lapangan merupakan salah satu kegiatan yang wajib diikuti dan dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman dan kesempatan kepada para mahasiswa untuk mempelajari, mengenal dan memahami permasalahan yang terkait dalam proses pembelajaran di sekolah.
- b. Dengan kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan dan mengaplikasikan ilmu, pengetahuan, dan ketrampilan yang telah dipelajari ke dalam kehidupan nyata, yaitu masyarakat dalam lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal.
- c. Pelaksanaan PPL pada tahun ini yang menggunakan Kurikulum 2013 menjadi ajang yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan amanat kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar. Praktikan sebagai mahasiswa merasa sangat beruntung karena UNY telah memberikan bekal yang lumayan cukup.
- d. Dengan adanya PPL, praktikan dapat memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana kondisi pendidikan yang sebenarnya dan dari gambaran tersebut mahasiswa dapat mempersiapkan diri ketika mengajar di dunia pendidikan.
- e. Kesuksesan kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berhubungan. Oleh karena itu, praktikan harus dapat mengoptimalkan keterlibatan faktor-faktor tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Adapun faktor-faktor tersebut yaitu penguasaan materi, pengelolaan kelas, lingkungan, perilaku peserta didik, serta media dan metode pembelajaran yang digunakan.
- f. Kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan. Penggunaan media akan lebih efektif untuk menarik perhatian siswa terhadap materi pembelajaran.
- g. Koordinasi dan konsultasi yang efektif dengan guru pembimbing sangat membantu perkembangan kualitas praktikan dalam pembelajaran di kelas. Guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan terhadap materi dan kualitas pembelajaran praktikan.

- h. PPL mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan.

## **B. SARAN**

Kegiatan PPL khususnya bidang kependidikan dilaksanakan secara terus-menerus dan tampaknya hal itu sudah seharusnya menjadi kewajiban setiap mahasiswa. Melihat potensi dan kondisi riil yang ada, penyusun yakin sekali akan ada peningkatan program PPL ini kedepannya. Namun demikian berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa poin saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PPL ini, yaitu :

1. Bagi Pihak Sekolah
  - a. Pihak sekolah terutama koordinator PPL di sekolah hendaknya memberikan sosialisasi kepada guru ataupun warga sekolah mengenai praktik mahasiswa dari Universitas hanya sekedar PPL yaitu tentang praktik pengalaman lapangan yang bertugas terkait dengan pengajaran saja bukan seperti tahun lalu yang masih digabung dengan KKN sehingga tidak ada salah paham mengenai keberadaan mahasiswa di sekolah ini.
  - b. Perlunya peningkatan kedisiplinan dan ketertiban terutama bagi siswa-siswi karena masih banyak siswa yang tidak mematuhi tata tertib sekolah.
  - c. Hendaknya pihak sekolah melakukan monitoring secara lebih intensif terhadap proses kegiatan PPL yang berada dibawah bimbingan guru yang bersangkutan.
2. Untuk Mahasiswa PPL yang akan datang
  - a. Ketika observasi harus sungguh-sungguh agar dalam penyusunan program dapat dipikirkan secara matang dan program tersebut dapat dengan baik.
  - b. Membina kerjasama dan kekompakan baik diantara mahasiswa PPL ataupun dengan pihak terlaksana sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik.
  - c. Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh sungguh agar ketika praktek mengajar dapat berjalan dengan baik.
  - d. Mahasiswa PPL harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak banyaknya dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
  - e. Mahasiswa PPL harus bisa menguasai kelas terutama menghadapi siswa yang ribut di kelas dan kurang bersemangat mengikuti pembelajaran.
  - f. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.

- g. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- h. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- i. Hendaknya mahasiswa selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
- j. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- k. Praktikan harus menjaga nama almamater UNY, disiplin, dan bertanggung jawab.

### 3. Bagi Universitas

- a. Pihak Universitas harusnya memberikan sosialisasi kepada pihak sekolah bahwa tahun ini pelaksanaan PPL sudah tidak lagi bergabung dengan program KKN sehingga tidak ada kesalahpahaman mengenai tugas mahasiswa di sekolah yang dituju.
- b. Pembekalan dari pihak universitas di rasa kurang memadai bagi mahasiswa, sehingga dalam pelaksanaannya seperti pembuatan laporan, lampiran-lampirannya masih kurang jelas.
- c. Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara universitas dengan pihak sekolah.
- d. Agar bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan percaya diri yang besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim pembekalan KKN-PPL.2013. *Materi Pembekalan KKN – PPL Tahun 2013*.  
Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penulis. 2013. *Buku Panduan PPL*. Yogyakarta : Universitas Negeri  
Yogyakarta.
- Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro.2012. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun  
2013*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muliastika,Nur. 2011. *Laporan Individu KKN-PPL UNY*. Yogyakarta: Universitas  
Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN



MATRIK PROGRAM KERJA PPL

TAHUN 2015

SMA NEGERI 2 KLATEN

Universitas Negeri Yogyakarta

<b>FI</b>
Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 KLATEN

NAMA MAHASISWA : Suyin Dias Santi

ALAMAT SEKOLAH : Jl.Angsana,Trunuh

NIM : 12413241029

FAK/JUR/PRODI :ILMU

Klaten Selatan,Klaten

SOSIAL/PEND.SOSIOLOGI

GURU PEMBIMBING: Dra.Rini  
Sulistiyawati,M.Si

NO	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah Jam	
		I	II	III	IV	V	MENGAJAR	NON MENGAJAR
<b>1</b>	<b>Penerjunan PPL</b>							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan	1						1
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							
<b>2</b>	<b>Observasi Sekolah dan Lingkungan</b>							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan	2						2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	2						2
<b>Kegiatan Mengajar</b>								
<b>1</b>	<b>Bimbingan DPL PPL</b>							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan			1			1	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			1			1	
<b>2</b>	<b>Konsultasi Guru Pembimbing</b>							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1		1	1	1	4	
<b>3</b>	<b>Penyusunan RPP Semester Ganjil</b>							
	a. Persiapan	1	1				2	
	b. Pelaksanaan	1	3	5	5	3	17	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	5	
<b>4</b>	<b>Pembuatan Media Pembelajaran</b>							
	a. Persiapan	1		1	1		3	
	b. Pelaksanaan	1		1	1		3	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1					1	
<b>5</b>	<b>Praktik Pembelajaran Kelas</b>							
	a. Persiapan		3	2	1	1	7	
	b. Pelaksanaan	1	2	7	5	2	17	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	2	1	1	6	
<b>6</b>	<b>Pembuatan Soal Ulangan Harian</b>							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan							
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							
<b>7</b>	<b>Ulangan Harian dan Evaluasi</b>							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan							
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							
<b>NON MENGAJAR</b>								
<b>1</b>	<b>Jaga Piket Guru</b>							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan	10	10	10	10	10		50
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							
<b>2</b>	<b>Upacara</b>							
	a. Persiapan							
	b. Pelaksanaan	1		1				2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							
<b>3</b>	<b>Pembuatan Laporan PPL</b>							
	a. Persiapan							

	b. Pelaksanaan				3	7		10
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							
<b>JUMLAH KESELURUHAN JAM PPL</b>		26	22	35	30	27	72	67

Mengetahui/Menyetujui

Yogyakarta, 12 September 2015

Kepala Sekolah SMA N 2 Klaten

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,

**Drs. Yohanes Priyono, M.Pd**  
NIP : 195705071989031007

**Nur Hidayah, M.Si**  
NIP : 197701252005012001

**Suyin Dias Santi**  
NIM: 12413241029

Nama Sekolah : SMA N 2 Klaten  
 Alamat Sekolah : Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah  
 Guru Pembimbing : Rini Sulistyawati,M.Si

Nama Mahasiswa : Suyin Dias Santi  
 No. Mahasiswa : 12413241029  
 Fak/Jur./Prodi : FIS/Pendidikan Sosiologi  
 Dosen Pembimbing : Nur Hidayah,M.Si

No.	Hari/Tanggal Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Konsultasi materi dan pembuatan RPP serta pembagian kelas mengajar	Diberikan contoh RPP oleh guru pembimbing dan telah pembagian kelas mengajar yaitu mendapat 3 kelas untuk masing-masing praktikan mapel sosiologi.	Tidak ada	Tidak ada
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Membantu rekapitulasi data pelanggaran seluruh siswa di SMA N 2 Klaten	Seluruh data siswa sudah tercatat dalam buku rekapitulasi pelanggaran	Tidak Ada	Tidak Ada
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Menyiapkan dan praktik PPL 1	RPP telah disusun, materi ajar telah disiapkan dan telah mengajar di kelas XI IPS 1	Tidak ada	Tidak ada
4	Jum'at, 14 Agustus 2015	Upacara dan Jalan Sehat dalam Rangka HUT SMADA	Seluruh warga sekolah terlibat dalam kegiatan ini. Mahasiswa PPL membantu	Waktu pelaksanaan tidak sesuai dengan waktu perencanaan	Kegiatan jalan sehat dipercepat agar kegiatan selanjutnya

			dalam pengkondisian kegiatan jalan sehat		juga tidak molor jauh.
--	--	--	---	--	------------------------

Klaten, 13 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Nur Hidayah, M.Si  
NIP. 197701252005012001

Dra Rini Sulistyawati, M.Si  
NIP. 19670730200604200

Suyin Dias Santi  
NIM. 12413241029

Nama Sekolah : SMA N 2 Klaten  
Alamat Sekolah : Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah  
Guru Pembimbing : Rini Sulistyawati,M.Si

Nama Mahasiswa : Suyin Dias Santi  
No. Mahasiswa : 12413241029  
Fak/Jur./Prodi : FIS/Pendidikan Sosiologi  
Dosen Pembimbing : Nur Hidayah,M.Si

No.	Hari/Tanggal Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa,18 Agustus 2015	Konsultasi RPP untuk mengajar minggu ini untuk kelas X dan XI	RPP telah dikoreksi oleh guru pembimbing dan beberapa harus direvisi oleh praktikan	Tidak Ada	Tidak Ada
3.	Rabu,19 Agustus 2015	Menyiapkan materi ajar	Materi telah disiapkan dengan panduan buku pinjaman dari guru pembimbing dan juga buku dari perpustakaan	Masing-masing buku ada perbedaan materi pembelajaran	Materi disesuaikan dengan buku yang diberikan guru pembimbing
4	Jum'at, 21 Agustus 2015	Praktik mengajar di kelas XI IPS	Mengajar selama dua jam pelajaran di kelas XI IPS 2 dengan materi kelompok sosial.	Tidak ada	Tidak ada

Klaten, 13 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Nur Hidayah, M.Si  
NIP. 197701252005012001

Dra Rini Sulistyawati, M.Si  
NIP. 19670730200604200

Suyin Dias Santi  
NIM. 12413241029

Nama Sekolah : SMA N 2 Klaten  
 Alamat Sekolah : Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah  
 Guru Pembimbing : Rini Sulistyawati,M.Si

Nama Mahasiswa : Suyin Dias Santi  
 No. Mahasiswa : 12413241029  
 Fak/Jur./Prodi : FIS/Pendidikan Sosiologi  
 Dosen Pembimbing : Nur Hidayah,M.Si

No.	Hari/Tanggal Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 Agustus 2015	Konsultasi dan revisi dengan guru pembimbing tentang rencana pelaksanaan pembelajaran dan jadwal mengajar	Mahasiswa membuat RPP dan mengajar 5 JP untuk mengajar di kelas X dan kelas XI	Tidak ada	Tidak ada
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	Mengajar kelas X IPS 2 dengan materi Interaksi Sosial dan kelas XI IPS 2 dengan materi kelompok sosial	Masuk pada materi individu dan kelompok sosial, siswa mengamati lingkungan sekitar	Tidak ada	Tidak ada
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	Menyusun RPP untuk mengajar di kelas XI	RPP telah disusun.	Tidak ada	Tidak ada
4	Jum'at 27 Agustus 2015	Mengajar selama 3 jam pelajaran di kelas X IPS 3	Siswa masuk pada materi hubungan sosial dengan sub materi individu, kelompok sosial dan interaksi sosial.	Harusnya menampilkan video namun tidak ada speaker sehingga video tidak jadi ditampilkan.	Metode pembelajaran sedikit diubah dari RPP yang ada

Klaten, 13 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Nur Hidayah, M.Si  
NIP. 197701252005012001

Guru Pembimbing

Dra Rini Sulistyawati, M.Si  
NIP. 19670730200604200

Mahasiswa

Suyin Dias Santi  
NIM. 12413241029

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Klaten

Alamat Sekolah : Jl.Angsana Trunuh,Klaten Selatan,Klaten.

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Serapan Dana(dalam Rupiah)				
			Swadana Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Pembuatan RPP	Kuantitatif : sebanyak 5 buah RPP siap untuk digunakan sebagai acuan dalam mengajar. Kualitatif : RPP lebih baik daripada sebelumnya setelah direvisi.	-	Rp.33.000,00	-	-	Rp 33.000,00
2.	Penggandaan RPP dan Angket kuesioner	Kuantitatif : Sebanyak 3 buah RPP telah digandakan untuk diberikan kepada guru pembimbing dan praktikan dan juga beberapa angket untuk diisi siswa	-	Rp.10.000,00	-	-	Rp.10.000,00
3	Pembuatan Laporan PPL	Kuantitatif : Laporan berupa draft sudah jadi. Kualitatif : Laporan hard		Rp.25.000,00	-	-	Rp.25.000,00

		copy nantinya akan diserahkan kpd LPPMP					
			Jumlah				<b>Rp. 68.000,00</b>

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Praktikan

Drs. Yohanes Priyono,M.Pd  
NIP. 195705071989031007

Nur Hidayah,M.Si  
NIP.197701252005012001

Suyin Dias Santi  
NIM.12413241029

## JADWAL PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Nama : Suyin Dias Santi

NIM : 12413241029

Prodi : Pendidikan Sosiologi

Lokasi : SMA N 2 Klaten

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Senin	PIKET GURU									
Selasa	X IPS 2								XI IPS 2	
Rabu										
Kamis										
Jum'at	X IPS 3				XI IPS 2					

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Klaten
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: XI/1
Peminatan	: Ilmu-ilmu Sosial
Materi Pokok	: Hubungan Sosial dalam Kajian Sosiologi
Sub Materi	: Individu dan Kelompok Sosial
Pertemuan	: 1
Waktu	: 3 x 45 Menit

### I. Kompetensi Inti

- KI 3 :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### II. Kompetensi dasar

- 3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok.
- 4.2 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok .

### III. Indikator

1. Menjelaskan pengertian individu.
2. Menjelaskan pengertian kelompok sosial dan jenis-jenis kelompok sosial.
3. Menjelaskan pengertian interaksi sosial.

4. Menjelaskan syarat berlangsungnya interaksi sosial.
5. Menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial.

#### **IV. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pengertian individu.
2. Menjelaskan pengertian kelompok sosial dan jenis-jenis kelompok sosial.
3. Menjelaskan pengertian interaksi sosial.
4. Menjelaskan syarat berlangsungnya interaksi sosial.
5. Menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial

#### **V. Materi Pembelajaran**

Hubungan Sosial dalam Kajian Sosiologi

##### **A. Individu/Manusia**

Pada Hakikatnya manusia dapat dilihat sebagai makhluk pribadi namun juga dapat dikatakan sebagai makhluk sosial. Hal tersebut sesuai dengan paham individualisme dan sosialisme. Manusia seutuhnya lebih tepat dimaknai sebagai makhluk pribadi sekaligus makhluk sosial. Perkembangan manusia sebagai makhluk individu dan juga makhluk sosial bisa dijelaskan dengan beberapa teori sebagai berikut.

##### **1. Teori Nativisme**

Dikemukakan oleh Arthur Schopenhauer(dalam Sobur, 2010) yang menyatakan bahwa perkembangan manusia sepenuhnya ditentukan oleh faktor nativus,yakni faktor keturunan yang dibawa individu sejak saat dilahirkan. Menurut teori ini individu dilahirkan membawa sifat-sifat tertentu. Sifat inilah yang nantinya akan menentukan keadaan individu bersangkutan. Teori Nativisme menimbulkan pandangan bahwa kepribadian individu sangat tergantung pada sifat-sifat yang diturunkan oleh orang tuanya dan tidak dapat diubah lagi. Apabila orang tuanya baik maka anaknya menjadi baik pula,begitu pula sebaliknya.

##### **2. Teori Empirisme/ teori tabularasa**

Dikemukakan oleh John Locke(dalam Sobur,2010). Teori ini menyatakan bahwa individu yang baru dilahirkan ibarat sehelai kertas putih bersih. Akan menjadi apa individu tersebut kemudian sangat ditentukan oleh pengalaman-pengalaman dalam hidupnya,terutama dalam proses pendidikan. Oleh karena itu pendidikan dipandang sebagai proses penting yang mampu membentuk kepribadian individu.

### 3. Teori Konvergensi

Dikemukakan oleh William Stern(dalam Sobur,2010. Teori ini menyatakan bahwa baik pembawaan maupun pengalaman ataupun lingkungan mempunyai peranan penting dalam perkembangan individu. Kepribadian individu ditentukan oleh faktor keturunan(endogen) dan faktor lingkungan (eksogen). Lingkungan(pengalaman,pergaulan dan pendidikan) juga berperan cukup signifikan di dalam proses kehidupan sosial setiap individu.

Manusia sebagai makhluk sosial mendorongnya untuk melakukan interaksi dengan sesamanya, membentuk kelompok-kelompok sosial dan juga menciptakan norma-norma untuk mengatur tertib kehidupan bermasyarakat. Dalam konteks ini,umumnya manusia umumnya memiliki :

- a. kesadaran akan ketidakberdayaannya apabila hanya seorang diri saja
- b. kesadaran untuk senantiasa dan harus berinteraksi dengan yang lain
- c. penghargaan terhadap hak-hak orang lain
- d. ketaatan terhadap norma-norma yang berlaku.

Hal lain yang menandai keberadaan manusia sebagai makhluk sosial adalah tanggung jawab. Wujud tanggung jawab dapat berupa pengabdian dan pengorbanan. Tanggung jawab bersifat kodrati artinya sudah menjadi bagian hidup manusia.

#### B. Kelompok Sosial

Dalam Oxford Dictionary Sociology(2009) disebutkan secara umum bahwa kelompok sosial adalah sejumlah individu dimaknai dengan kriteria keanggotaan secara formal maupun informal dan memiliki kesadaran bersama serta dipersatukan oleh pola interaksi yang relatif stabil. Secara lebih rinci, perkembangan kelompok dapat diuraikan dalam tiga tahap sebagai berikut :

##### a. Tahap Praafiliasi

merupakan tahap permulaan diawali dengan adanya perjumpaan sejumlah individu hingga saling mengenal satu sama lain. Selanjutnya hubungan tersebut menjadi kelompok yang akrab dan ditandai adanya pengendalian sifat dan nilai masing-masing anggota.

##### b. Tahap Fungsional

Merupakan kelanjutan dari tahap praafiliasi. Tahap ini ditandai dengan perasaan senang antara anggota yang satu dengan lainnya. Hal ini menciptakan homogenitas, kecocokan dan kekompakan dalam kelompok.

### c. Tahap Disolusi

Tahap ini terjadi apabila sejumlah besar anggota kelompok merasa tidak saling membutuhkan lagi. Kekompakan dan keharmonisan sulit dipertahankan karena perselisihan sudah sering terjadi. Hal ini biasanya berakhir dengan pembubaran kelompok.

Berdasarkan besar kecilnya jumlah anggota, kelompok sosial dapat dibedakan menjadi dua tipe.

#### 1. Kelompok Primer (Primary Group)

Kelompok primer ditandai dengan adanya hubungan yang erat dan anggotanya saling mengenal serta seringkali berkomunikasi secara langsung (face to face). Menurut Charles Horton Cooley (dalam Narwoko, 2010) kondisi fisik kelompok primer dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. tidak cukup hanya hubungan saling mengenal saja, akan tetapi yang yang terpenting adalah anggotanya secara fisik harus saling berdekatan.
- b. Jumlah anggotanya harus kecil, agar dapat saling mengenal dan bertemu muka.
- c. hubungan antar anggota cenderung permanen.

Contoh dari kelompok primer adalah keluarga, kelompok persahabatan dan kelompok kerja.

#### 2. Kelompok Sekunder (Secondary Group)

Pada kelompok sekunder, jumlah anggotanya banyak sehingga tidak saling mengenal, hubungan relatif renggang dan anggotanya tidak perlu saling mengenal secara pribadi dan sifatnya tidak permanen. Hubungan cenderung pada hubungan formal. Contoh kelompok sekunder adalah partai politik, organisasi kepemudaan, organisasi profesi dsb.

### C. Interaksi Sosial

Interaksi Sosial merupakan hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok dalam masyarakat. Interaksi sosial terjadi karena individu tidak dapat hidup tanpa orang lain. Hal ini sejalan dengan kodrat manusia yang diciptakan sebagai makhluk sosial.

Syarat-syarat berlangsungnya interaksi sosial adalah adanya kontak sosial dan komunikasi.

#### a. Kontak Sosial

Menurut Surjono Soekanto, kontak berasal dari kata Cum dan Tango yang artinya bersama-sama menyentuh. Kontak dapat dibedakan berdasarkan proses dan sifatnya. Berdasarkan prosesnya, kontak dibedakan menjadi dua yaitu kontak primer dan sekunder. Selanjutnya berdasarkan sifatnya kontak dibedakan menjadi dua yaitu kontak positif dan negatif.

#### b. Komunikasi

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan ataupun simbol berisikan pikiran perasaan oleh seseorang kepada orang lain. Unsur komunikasi menurut Bungin (2008) adalah komunikator (pihak yang menyampaikan pesan), pesan (sesuatu yang hendak disampaikan), media(saluran untuk menyampaikan pesan), komunikan (pihak yang dituju sebagai sasaran komunikasi) dan tanggapan( reaksi dari komunikan sebagai tafsiran atau pesan).

##### 1. Komunikasi menurut hakikatnya

- Komunikasi Verbal

Meliputi kata-kata yang diucapkan atau tertulis. Hal yang perlu diperhatikan dalam komunikasi verbal adalah perbendaharaan kata, kecepatan,intonasi suara,humor,singkat dan jelas dan waktu yang tepat.

- Komunikasi Nonverbal

Yakni penyampaian pesan tanpa kata-kata dan hanya menggunakan gerak tubuh. Adapun yang termasuk komunikasi nonverbal adalah ekspresi wajah,kontak mata,sentuhan, postur tubuh dan gaya berjalan,suara dan gerak isyarat.

##### 2. Komunikasi menurut prosesnya

- Komunikasi langsung,terjadi apabila komunikan dan komunikator bertemu secara langsung sehingga komunikasi berjalan tanpa perantara.
- Komunikasi tidak langsung,terjadi apabila pesan yang disampaikan dari komunikator melalui perantara media.

##### 3. Komunikasi menurut arahnya

- Komunikasi satu arah adalah bentuk komunikasi yang tidak memungkinkan adanya tanggapan dari komunikan.
- Komunikasi dua arah adalah bentuk komunikasi yang memungkinkan adanya tanggapan dari komunikan baik secara langsung ataupun tidak.

Bentuk-bentuk Interaksi Sosial

a. proses assosiatif

- Kerjasama
- Akomodasi
- Koersi
- Kompromi
- Arbitrasi
- Mediasi
- Konsiliasi
- Toleransi
- Stalemete
- Ajudikasi
- Rasionali
- Segresi
- Eliminasi
- Subjugasi
- Majority  
rule
- Minority  
consent
- Konversi
- Gencatan  
Senjata

- Asimilasi
  - Akulturasi
- b. Proses disosiatif
- Persaingan
  - Kontravensi
  - pertentangan

## VI. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media : Papan tulis, LCD, Proyektor, Kertas

Alat : Spidol, Bolpoint

Sumber : Buku Sosiologi kelas X SMA

Damanik, Fritz, H.S. *Membentang Fakta Dunia Sosial Sosiologi SMA/MA Kelas X.*

Jakarta : Bumi Aksara.

## VII. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Inquiry Learning*
- Metode Pembelajaran : Jigsaw dan *role playing*.

## VIII. Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam.</li> <li>• Guru menanyakan kabar siswa.</li> <li>• Guru mengkondisikan siswa dengan mengabsen siswa dan mengecek kebersihan kelas.</li> <li>• Guru menanyakan mengenai materi minggu lalu tentang fungsi sosiologi dan dikaitkan dengan pembelajaran hari ini.</li> <li>• Guru menjelaskan topik pelajaran hari ini yang akan dibahas</li> <li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini</li> </ul>	15 Menit
Kegiatan Inti Mengamati <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyetelkan video mengenai hubungan dan interaksi sosial.</li> <li>• Siswa mengamati video yang ditampilkan.</li> </ul> Menanya	105 Menit

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta memunculkan pertanyaan dari apa yang telah diamati</li> <li>• Siswa diperbolehkan menanya mengenai aktivitas yang dilakukan oleh objek yang diamati.</li> <li>• Guru memancing beberapa pertanyaan.</li> </ul> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca referensi yang ada</li> <li>• Siswa mencoba menjawab pertanyaan yang telah dimunculkan.</li> <li>• Guru mengajak siswa melakukan sedikit permainan dengan <i>role playing</i>.</li> <li>• Siswa mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru.</li> </ul> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu menganalisis jawaban dari pertanyaan yang dimunculkan.</li> <li>• Guru meminta siswa melaksanakan tugas yang didiskusikan dengan melakukan bermain peran.</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru secara berurutan menunjuk semua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</li> <li>• Siswa mempresentasikan didepan kelas.</li> <li>• Guru mempersilahkan siswa lain untuk berkomentar.</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan kepada siswa.</li> </ul>	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini.</li> <li>• Guru mempersilahkan siswa bertanya tentang materi hari ini</li> <li>• Guru meminta siswa untuk belajar materi selanjutnya untuk pertemuan minggu depan.</li> <li>• Guru menutup pelajaran dengan salam</li> </ul>	15 menit

## IX. Penilaian

### A. Penilaian Kognitif

#### Soal

1. Mengapa manusia dikatakan sebagai makhluk individu dan juga makhluk sosial?  
Bagaimana hubungan antara keduanya?
2. Jelaskan teori mengenai perkembangan manusia sebagai makhluk individu dan juga makhluk sosial !
3. Menurut pendapat anda apa yang dimaksud dengan kelompok sosial?

4. Jelaskan pengertian kelompok primer dan berikan contohnya?
5. Jelaskan sifat-sifat hubungan dalam kelompok primer menurut Charles Horton Cooley!
6. Jelaskan pengertian interaksi sosial?
7. Apa saja syarat interaksi sosial? Sebut dan Jelaskan!
8. Apa pengertian dari Ajudikasi?
9. Sebutkan apa saja yang termasuk proses disosiatif !
10. Jelaskan bagaimana cara penyelesaian konflik misalnya antara kelas X IPS 1 dan X IPS 2 berkonflik!

### **Jawaban**

1. Manusia merupakan makhluk individu yang juga makhluk sosial. Pada dasarnya memang manusia adalah makhluk individu yang mengurus dirinya sendiri. Namun tidak dipungkiri bahwa manusia adalah makhluk yang tidak dapat hidup sendiri sehingga dikatakan sebagai makhluk sosial. Hubungan diantara keduanya adalah makhluk individu pasti akan menjadi makhluk sosial karena mengingat bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri dan membutuhkan oranglain.

2. a. Teori Nativisme

Dikemukakan oleh Arthur Schopenhauer(dalam Sobur, 2010) yang menyatakan bahwa perkembangan manusia sepenuhnya ditentukan oleh faktor nativus,yakni faktor keturunan yang dibawa individu sejak saat dilahirkan.

b. Teori Empirisme/ teori tabularasa

Dikemukakan oleh John Locke(dalam Sobur,2010). Teori ini menyatakan bahwa individu yang baru dilahirkan ibarat sehelai kertas putih bersih. Akan menjadi apa individu tersebut kemudian sangat ditentukan oleh pengalaman-pengalaman dalam hidupnya,terutama dalam proses pendidikan

c. Teori Konvergensi

Dikemukakan oleh William Stern(dalam Sobur,2010. Teori ini menyatakan bahwa baik pembawaan maupun pengalaman ataupun lingkungan mempunyai peranan penting dalam perkembangan individu.

3. Kelompok Sosial adalah sejumlah individu dimaknai dengan kriteria keanggotaan secara formal maupun informal dan memiliki kesadaran bersama serta dipersatukan

oleh pola interaksi yang relatif stabil. Individu tersebut saling berinteraksi dan biasanya memiliki tujuan yang sama.

4. Kelompok primer ditandai dengan adanya hubungan yang erat dan anggotanya saling mengenal serta seringkali berkomunikasi secara langsung(face to face).

Contoh dari kelompok primer adalah keluarga, kelompok persahabatan dan kelompok kerja.

5. Sifat-sifat hubungan dalam kelompok primer

a. Sifat utama hubungan primer adalah kesamaan tujuan di antara anggotanya

b. Hubungan primer ini harus secara sukarela

c. Hubungan primer ini hanya melekat pada kepribadian seseorang.

6. Interaksi Sosial merupakan hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok dalam masyarakat.

7. Syarat Interaksi Sosial

a. Kontak Sosial adalah aksi seseorang atau sekelompok orang yang mendapatkan reaksi dari orang atau kelompok lain secara fisik maupun nonfisik baik langsung maupun tidak langsung.

b. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan ataupun simbol berisikan pikiran perasaan oleh seseorang kepada orang lain.

8. Ajudikasi adalah proses penyelesaian masalah atau konflik dengan jalur pengadilan.

9. Proses disosiatif : Persaingan, Kontravensi, Pertentangan

10. Apabila terjadi konflik antarkelas, langkah baiknya untuk pertama kali menggunakan cara mediasi karena mengingat bahwa mediasi adalah penyelesaian masalah dengan pihak ketiga dan bersifat netral. Bisa saja memanggil guru BK untuk menjadi mediator dalam masalah tersebut.

#### Kriteria Penilaian

Kriteria Penilai		
51-69	70-85	85-100
Apabila siswa mampu menjawab 5 pertanyaan secara benar sesuai dengan buku pegangan.	Jika siswa mampu menjawab seluruh soal disertai dengan contoh yang relevan.	Jika siswa mampu menjawab seluruh soal yang diberikan dan mampu menganalisis jawaban tiap soal dan mampu mengaitkan dengan kehidupan

		sehari-hari.
--	--	--------------

Lembar Penilaian Soal

No.	Nama	Nilai
1.		
2.		
s/d		
32.		

**B. Penilaian Sikap**

No	Nama Siswa	Keaktifan	Kerajinan	Kepedulian	Tanggung jwb	Kejujuran	Total
							Ket
1.							
2.							
3.							
Dst							

Kriteria Nilai

1 : kurang baik

2 : cukup

3 : baik

4 : sangat baik

Nilai Akhir Sikap = Total Nilai : 4

Klaten, 20 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi SMA N 2 Klaten

Mahasiswa Praktikan

Dra. Rini Sulistyawati, M.Si  
NIP.19670730200604200

Suyin Dias Santi  
NIM.12413241029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Klaten

Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: XI/1
Peminatan	: Ilmu-ilmu Sosial
Materi Pokok	: Hubungan Sosial dalam Kajian Sosiologi
Sub Materi	: Individu dan Kelompok Sosial
Pertemuan	: 1
Waktu	: 3 x 45 Menit

### **I. Kompetensi Inti**

- KI 3 :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### **II. Kompetensi dasar**

- 3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok.
- 4.2 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok .

### **III. Indikator**

1. Menjelaskan pengertian individu.
2. Menjelaskan pengertian kelompok sosial dan jenis-jenis kelompok sosial.

### **IV. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pengertian individu.

2. Menjelaskan pengertian kelompok sosial dan jenis-jenis kelompok sosial.

## **V. Materi Pembelajaran**

### Hubungan Sosial dalam Kajian Sosiologi

#### C. Individu/Manusia

Pada Hakikatnya manusia dapat dilihat sebagai makhluk pribadi namun juga dapat dikatakan sebagai makhluk sosial. Hal tersebut sesuai dengan paham individualisme dan sosialisme. Manusia seutuhnya lebih tepat dimaknai sebagai makhluk pribadi sekaligus makhluk sosial. Perkembangan manusia sebagai makhluk individu dan juga makhluk sosial bisa dijelaskan dengan beberapa teori sebagai berikut.

#### 3. Teori Nativisme

Dikemukakan oleh Arthur Schopenhauer(dalam Sobur, 2010) yang menyatakan bahwa perkembangan manusia sepenuhnya ditentukan oleh faktor nativus,yakni faktor keturunan yang dibawa individu sejak saat dilahirkan. Menurut teori ini individu dilahirkan membawa sifat-sifat tertentu. Sifat inilah yang nantinya akan menentukan keadaan individu bersangkutan. Teori Nativisme menimbulkan pandangan bahwa kepribadian individu sangat tergantung pada sifat-sifat yang diturunkan oleh orang tuanya dan tidak dapat diubah lagi. Apabila orang tuanya baik maka anaknya menjadi baik pula,begitu pula sebaliknya.

#### 4. Teori Empirisme/ teori tabularasa

Dikemukakan oleh John Locke(dalam Sobur,2010). Teori ini menyatakan bahwa individu yang baru dilahirkan ibarat sehelai kertas putih bersih. Akan menjadi apa individu tersebut kemudian sangat ditentukan oleh pengalaman-pengalaman dalam hidupnya,terutama dalam proses pendidikan. Oleh karena itu pendidikan dipandang sebagai proses penting yang mampu membentuk kepribadian individu.

#### 3. Teori Konvergensi

Dikemukakan oleh William Stern(dalam Sobur,2010. Teori ini menyatakan bahwa baik pembawaan maupun pengalaman ataupun lingkungan mempunyai peranan penting dalam perkembangan individu. Kepribadian individu ditentukan oleh faktor keturunan(endogen) dan faktor lingkungan (eksogen). Lingkungan(pengalaman,pergaulan dan pendidikan) juga berperan cukup signifikan di dalam proses kehidupan sosial setiap individu.

Manusia sebagai makhluk sosial mendorongnya untuk melakukan interaksi dengan sesamanya, membentuk kelompok-kelompok sosial dan juga menciptakan norma-norma untuk mengatur tertib kehidupan bermasyarakat. Dalam konteks ini, umumnya manusia umumnya memiliki :

- a. kesadaran akan ketidakberdayaannya apabila hanya seorang diri saja
- b. kesadaran untuk senantiasa dan harus berinteraksi dengan yang lain
- c. penghargaan terhadap hak-hak orang lain
- d. ketaatan terhadap norma-norma yang berlaku.

Hal lain yang menandai keberadaan manusia sebagai makhluk sosial adalah tanggung jawab. Wujud tanggung jawab dapat berupa pengabdian dan pengorbanan. Tanggung jawab bersifat kodrati artinya sudah menjadi bagian hidup manusia.

#### D. Kelompok Sosial

Dalam Oxford Dictionary Sociology(2009) disebutkan secara umum bahwa kelompok sosial adalah sejumlah individu dimaknai dengan kriteria keanggotaan secara formal maupun informal dan memiliki kesadaran bersama serta dipersatukan oleh pola interaksi yang relatif stabil. Secara lebih rinci, perkembangan kelompok dapat diuraikan dalam tiga tahap sebagai berikut :

##### a. Tahap Praafiliasi

merupakan tahap permulaan diawali dengan adanya perjumpaan sejumlah individu hingga saling mengenal satu sama lain. Selanjutnya hubungan tersebut menjadi kelompok yang akrab dan ditandai adanya pengendalian sifat dan nilai masing-masing anggota.

##### b. Tahap Fungsional

Merupakan kelanjutan dari tahap praafiliasi. Tahap ini ditandai dengan perasaan senang antara anggota yang satu dengan lainnya. Hal ini menciptakan homogenitas, kecocokan dan kekompakan dalam kelompok.

##### c. Tahap Disolusi

Tahap ini terjadi apabila sejumlah besar anggota kelompok merasa tidak saling membutuhkan lagi. Kekompakan dan keharmonisan sulit dipertahankan karena perselisihan sudah sering terjadi. Hal ini biasanya berakhir dengan pembubaran kelompok.

Berdasarkan besar kecilnya jumlah anggota, kelompok sosial dapat dibedakan menjadi dua tipe.

#### 1. Kelompok Primer (Primary Group)

Kelompok primer ditandai dengan adanya hubungan yang erat dan anggotanya saling mengenal serta seringkali berkomunikasi secara langsung (face to face). Menurut Charles Horton Cooley (dalam Narwoko, 2010) kondisi fisik kelompok primer dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. tidak cukup hanya hubungan saling mengenal saja, akan tetapi yang yang terpenting adalah anggotanya secara fisik harus saling berdekatan.
- b. Jumlah anggotanya harus kecil, agar dapat saling mengenal dan bertemu muka.
- c. hubungan antar anggota cenderung permanen.

Contoh dari kelompok primer adalah keluarga, kelompok persahabatan dan kelompok kerja.

#### 2. Kelompok Sekunder (Secondary Group)

Pada kelompok sekunder, jumlah anggotanya banyak sehingga tidak saling mengenal, hubungan relatif renggang dan anggotanya tidak perlu saling mengenal secara pribadi dan sifatnya tidak permanen. Hubungan cenderung pada hubungan formal. Contoh kelompok sekunder adalah partai politik, organisasi kepemudaan, organisasi profesi dsb.

### VI. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media : Papan tulis, LCD, Proyektor, Kertas

Alat : Spidol, Bolpoint

Sumber : Buku Sosiologi kelas X SMA

Damanik, Fritz, H.S. *Membentang Fakta Dunia Sosial Sosiologi SMA/MA Kelas X*. Jakarta : Bumi Aksara.

### VII. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Inquiry Learning*
- Metode Pembelajaran : Eksplorasi lingkungan sekitar

### VIII. Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam.</li> <li>• Guru menanyakan kabar siswa.</li> <li>• Guru mengkondisikan siswa dengan mengabsen siswa dan mengecek kebersihan kelas.</li> <li>• Guru menanyakan mengenai materi minggu lalu tentang fungsi sosiologi dan dikaitkan dengan pembelajaran hari ini.</li> </ul>	15 Menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan berhitung.</li> <li>• Peserta didik berkumpul bersama kelompok sesuai nomernya.</li> <li>• Guru meminta setiap kelompok siswa untuk keluar kelas mengamati setiap fenomena sosial yang terjadi terkait dengan konsep individu dan kelompok.</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta memunculkan pertanyaan dari apa yang telah diamati</li> <li>• Siswa diperbolehkan menanya mengenai aktivitas yang dilakukan oleh objek yang diamati.</li> </ul> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengeksplorasi aktivitas yang dilakukan objek yang diamati.</li> <li>• Siswa membaca referensi yang ada.</li> <li>• Siswa mendiskusikan terkait objek yang telah diamati bersama</li> <li>• Siswa diminta untuk menuliskan hasil yang diperoleh selama eksplorasi lingkungan sekitar.</li> </ul> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa masuk ke dalam kelas dan tetap bersama kelompoknya.</li> <li>• Siswa mampu menganalisis jawaban dari pertanyaan yang dimunculkan.</li> <li>• Guru meminta siswa membuat dan menuliskan kesimpulan terkait apa yang didiskusikan bersama kelompoknya.</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru secara berurutan menunjuk semua kelompok untuk mempresentasikan hasil eksplorasi lingkungan sekitar.</li> <li>• Siswa mempresentasikan didepan kelas.</li> <li>• Guru mempersilahkan siswa lain untuk bertanya.</li> </ul>	105 Menit

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan pertanyaan kepada siswa.</li> </ul>	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini.</li> <li>• Guru mempersilahkan siswa bertanya tentang materi hari ini</li> <li>• Guru meminta siswa untuk belajar materi selanjutnya untuk pertemuan minggu depan.</li> <li>• Guru menutup pelajaran dengan salam</li> </ul>	15 menit

## IX. Penilaian

### A. Penilaian Kognitif

#### Soal

1. Mengapa manusia dikatakan sebagai makhluk individu dan juga makhluk sosial? Bagaimana hubungan antara keduanya?
2. Jelaskan teori mengenai perkembangan manusia sebagai makhluk individu dan juga makhluk sosial !
3. Menurut pendapat anda apa yang dimaksud dengan kelompok sosial?
4. Jelaskan pengertian kelompok primer dan apa contohnya?
5. Jelaskan sifat-sifat hubungan dalam kelompok primer menurut Charles Horton Cooley!

#### Jawaban

1. Manusia merupakan makhluk individu yang juga makhluk sosial. Pada dasarnya memang manusia adalah makhluk individu yang mengurus dirinya sendiri. Namun tidak dipungkiri bahwa manusia adalah makhluk yang tidak dapat hidup sendiri sehingga dikatakan sebagai makhluk sosial. Hubungan diantara keduanya adalah makhluk individu pasti akan menjadi makhluk sosial karena mengingat bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri dan membutuhkan oranglain.
2. a. Teori Nativisme

Dikemukakan oleh Arthur Schopenhauer(dalam Sobur, 2010) yang menyatakan bahwa perkembangan manusia sepenuhnya ditentukan oleh faktor nativus,yakni faktor keturunan yang dibawa individu sejak saat dilahirkan.

b. Teori Empirisme/ teori tabularasa

Dikemukakan oleh John Locke(dalam Sobur,2010). Teori ini menyatakan bahwa individu yang baru dilahirkan ibarat sehelai kertas putih bersih. Akan menjadi apa individu tersebut kemudian sangat ditentukan oleh pengalaman-pengalaman dalam hidupnya,terutama dalam proses pendidikan

c. Teori Konvergensi

Dikemukakan oleh William Stern(dalam Sobur,2010. Teori ini menyatakan bahwa baik pembawaan maupun pengalaman ataupun lingkungan mempunyai peranan penting dalam perkembangan individu.

3. Kelompok Sosial adalah sejumlah individu dimaknai dengan kriteria keanggotaan secara formal maupun informal dan memiliki kesadaran bersama serta dipersatukan oleh pola interaksi yang relatif stabil. Individu tersebut saling berinteraksi dan biasanya memiliki tujuan yang sama.

4. Kelompok primer ditandai dengan adanya hubungan yang erat dan anggotanya saling mengenal serta seringkali berkomunikasi secara langsung(face to face).

Contoh dari kelompok primer adalah keluarga, kelompok persahabatan dan kelompok kerja.

5. Sifat-sifat hubungan dalam kelompok primer

a. Sifat utama hubungan primer adalah kesamaan tujuan di antara anggotanya

b. Hubungan primer ini harus secara sukarela

c. Hubungan primer ini hanya melekat pada kepribadian seseorang.

Kriteria Penilaian

Kriteria Penilai		
51-69	70-85	85-100
Apabila siswa mampu menjawab 4 pertanyaan secara benar sesuai dengan buku pegangan.	Jika siswa mampu menjawab seluruh soal disertai dengan contoh yang relevan.	Jika siswa mampu menjawab seluruh soal yang diberikan dan mampu menganalisis jawaban tiap soal dan mampu mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Lembar Penilaian Soal

No.	Nama	Nilai
1.		
2.		
s/d		
32.		

**B. Penilaian Sikap**

No	Nama Siswa	Keaktifan	Kerajinan	Kepedulian	Tanggung jwb	Kejujuran	Total
							Ket
1.							
2.							
3.							
Dst							

Kriteria Nilai

5 : kurang baik

6 : cukup

7 : baik

8 : sangat baik

Nilai Akhir Sikap = Total Nilai : 4

Klaten, 20 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi SMA N 2 Klaten

Mahasiswa Praktikan

Dra. Rini Sulistyawati, M.Si  
NIP.19670730200604200

Suyin Dias Santi  
NIM.12413241029

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Klaten
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X/1
Peminatan	: Ilmu-ilmu Sosial
Materi Pokok	: Hubungan Sosial dalam Kajian Sosiologi
Sub Materi	: Interaksi Sosial
Pertemuan	: 2
Waktu	: 3 x 45 Menit

### I. Kompetensi Inti

- KI 3 :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### II. Kompetensi dasar

- 3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok.
- 4.2 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok .

### III. Indikator

1. Menjelaskan pengertian interaksi sosial.
2. Menjelaskan syarat berlangsungnya interaksi sosial.
3. Menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial.

#### **IV. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pengertian interaksi sosial.
2. Menjelaskan syarat berlangsungnya interaksi sosial.
3. Menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial

#### **V. Materi Pembelajaran**

Hubungan Sosial dalam Kajian Sosiologi

##### **A. Interaksi Sosial**

Interaksi Sosial merupakan hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok dalam masyarakat. Interaksi sosial terjadi karena individu tidak dapat hidup tanpa orang lain. Hal ini sejalan dengan kodrat manusia yang diciptakan sebagai makhluk sosial.

Syarat-syarat berlangsungnya interaksi sosial adalah adanya kontak sosial dan komunikasi.

##### **a. Kontak Sosial**

Menurut Surjono Soekanto, kontak berasal dari kata Cum dan Tango yang artinya bersama-sama menyentuh. Kontak dapat dibedakan berdasarkan proses dan sifatnya. Berdasarkan prosesnya, kontak dibedakan menjadi dua yaitu kontak primer dan sekunder. Selanjutnya berdasarkan sifatnya kontak dibedakan menjadi dua yaitu kontak positif dan negatif.

##### **b. Komunikasi**

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan ataupun simbol berisikan pikiran perasaan oleh seseorang kepada orang lain. Unsur komunikasi menurut Bungin (2008) adalah komunikator (pihak yang menyampaikan pesan), pesan (sesuatu yang hendak disampaikan), media(saluran untuk menyampaikan pesan), komunikan (pihak yang dituju sebagai sasaran komunikasi) dan tanggapan( reaksi dari komunikan sebagai tafsiran atau pesan).

##### **1. Komunikasi menurut hakikatnya**

- **Komunikasi Verbal**

Meliputi kata-kata yang diucapkan atau tertulis. Hal yang perlu diperhatikan dalam komunikasi verbal adalah perbendaharaan kata, kecepatan,intonasi suara,humor,singkat dan jelas dan waktu yang tepat.

- Komunikasi Nonverbal

Yakni penyampaian pesan tanpa kata-kata dan hanya menggunakan gerak tubuh. Adapun yang termasuk komunikasi nonverbal adalah ekspresi wajah, kontak mata, sentuhan, postur tubuh dan gaya berjalan, suara dan gerak isyarat.

## 2. Komunikasi menurut prosesnya

- Komunikasi langsung, terjadi apabila komunikan dan komunikator bertemu secara langsung sehingga komunikasi berjalan tanpa perantara.
- Komunikasi tidak langsung, terjadi apabila pesan yang disampaikan dari komunikator melalui perantara media.

## 3. Komunikasi menurut arahnya

- Komunikasi satu arah adalah bentuk komunikasi yang tidak memungkinkan adanya tanggapan dari komunikan.
- Komunikasi dua arah adalah bentuk komunikasi yang memungkinkan adanya tanggapan dari komunikan baik secara langsung ataupun tidak.

## Bentuk-bentuk Interaksi Sosial

### a. proses asosiatif

- Kerjasama
- Akomodasi
- Koersi
- Kompromi
- Arbitrasi
- Mediasi
- Konsiliasi
- Toleransi
- Stalemate
- Ajudikasi
- Rasionali
- Segresi
- Eliminasi
- Subjugasi
- Majority rule
- Minority consent
- Konversi
- Gencatan Senjata

- Asimilasi
- Akulturasi

b. Proses disosiatif

- Persaingan
- Kontravensi
- pertentangan

## VI. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media : Papan tulis, LCD, Proyektor, Kertas

Alat : Spidol, Bolpoint

Sumber : Buku Sosiologi kelas X SMA

Damanik, Fritz, H.S. *Membentang Fakta Dunia Sosial Sosiologi SMA/MA Kelas X.*

Jakarta : Bumi Aksara.

## VII. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Inquiry Learning*
- Metode Pembelajaran : *role playing.*

## VIII. Langkah Pembelajaran

### Pertemuan 1

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam.</li> <li>• Guru menanyakan kabar siswa.</li> <li>• Guru mengkondisikan siswa dengan mengabsen siswa dan mengecek kebersihan kelas.</li> <li>• Guru menanyakan mengenai materi minggu lalu tentang Individu dan Kelompok Sosial.</li> <li>• Guru menjelaskan topik pelajaran hari ini yang akan dibahas.</li> <li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.</li> </ul>	15 Menit
Kegiatan Inti Mengamati <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok.</li> <li>• Guru meminta siswa untuk melakukan bermain peran sesuai dengan kertas yang telah diberikan.</li> <li>• Siswa melakukan tugasnya bermain peran.</li> <li>• Siswa yang tidak maju bermain peran ditugaskan untuk</li> </ul>	105 Menit

<p>mengamati siswa yang sedang maju.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta memunculkan pertanyaan dari apa yang telah diamati.</li> <li>• Guru memancing beberapa pertanyaan.</li> </ul> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca referensi yang ada</li> <li>• Siswa mencoba menjawab pertanyaan yang telah dimunculkan.</li> <li>• Guru mengajak siswa melakukan sedikit permainan dengan <i>role playing</i>.</li> <li>• Siswa diminta mengeksplorasi jenis-jenis tugas yang harus diperankan</li> </ul> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu menganalisis jawaban dari pertanyaan yang dimunculkan.</li> <li>• Guru meminta siswa melaksanakan tugas yang didiskusikan dengan melakukan bermain peran.</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru secara berurutan menunjuk semua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</li> <li>• Siswa mempresentasikan didepan kelas.</li> <li>• Guru mempersilahkan siswa lain untuk berkomentar.</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan kepada siswa.</li> </ul>	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini.</li> <li>• Guru mempersilahkan siswa bertanya tentang materi hari ini</li> <li>• Guru meminta siswa untuk belajar materi selanjutnya untuk pertemuan minggu depan.</li> <li>• Guru menutup pelajaran dengan salam</li> </ul>	15 menit

## IX. Penilaian

### A. Penilaian Kognitif

#### Soal

1. Jelaskan pengertian interaksi sosial?
2. Apa saja syarat interaksi sosial? Sebut dan Jelaskan!
3. Apa pengertian dari Ajudikasi?
4. Sebutkan apa saja yang termasuk proses disosiatif !

5. Jelaskan bagaimana cara penyelesaian konflik misalnya antara kelas X IPS 1 dan X IPS 2 berkonflik!

**Jawaban**

1. Interaksi Sosial merupakan hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok dalam masyarakat.
2. Syarat Interaksi Sosial
  - a. Kontak Sosial adalah aksi seseorang atau sekelompok orang yang mendapatkan reaksi dari orang atau kelompok lain secara fisik maupun nonfisik baik langsung maupun tidak langsung.
  - b. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan ataupun simbol berisikan pikiran perasaan oleh seseorang kepada orang lain.
3. Ajudikasi adalah proses penyelesaian masalah atau konflik dengan jalur pengadilan.
4. Proses disosiatif : Persaingan, Kontravensi, Pertentangan
5. Apabila terjadi konflik antarkelas, langkah baiknya untuk pertama kali menggunakan cara mediasi karena mengingat bahwa mediasi adalah penyelesaian masalah dengan pihak ketiga dan bersifat netral. Bisa saja memanggil guru BK untuk menjadi mediator dalam masalah tersebut.

**Kriteria Penilaian**

Kriteria Penilai		
51-69	70-85	85-100
Apabila siswa mampu menjawab 4 pertanyaan secara benar sesuai dengan buku pegangan.	Jika siswa mampu menjawab seluruh soal disertai dengan contoh yang relevan.	Jika siswa mampu menjawab seluruh soal yang diberikan dan mampu menganalisis jawaban tiap soal dan mampu mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Lembar Penilaian Soal

No.	Nama	Nilai
1.		
2.		
s/d		
32.		

**B. Penilaian Sikap**

No	Nama Siswa	Keaktifan	Kerajinan	Kepedulian	Tanggung jwb	Kejujuran	Total
							Ket
1.							
2.							
3.							
Dst							

Kriteria Nilai

9 : kurang baik

10 : cukup

11 : baik

12 : sangat baik

Nilai Akhir Sikap = Total Nilai : 4

Klaten, 20 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi SMA N 2 Klaten

Mahasiswa Praktikan

Dra. Rini Sulistyawati, M.Si  
NIP.19670730200604200

Suyin Dias Santi  
NIM.12413241029

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Klaten
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: XI/1
Peminatan	: Ilmu-ilmu Sosial
Materi Pokok	: Kelompok Sosial
Pertemuan	: 1
Waktu	: 1 x 45 Menit

### I. Kompetensi Inti

- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### II. Kompetensi dasar

- 3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat.

### III. Indikator

1. Menjelaskan pengertian kelompok sosial.
2. Menjelaskan syarat-syarat dan faktor terbentuknya kelompok sosial.

### IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pengertian kelompok sosial.
2. Menjelaskan syarat-syarat dan faktor terbentuknya kelompok sosial.

### V. Materi Pembelajaran

Pengertian Kelompok Sosial

Sejak dilahirkan manusia sudah mempunyai dua hasrat atau kepentingan pokok bagi kehidupannya, yaitu :

1. Keinginan untuk menjadi satu dengan manusia lain di sekelilingnya
2. Keinginan untuk menjadi satu dengan lingkungan alamnya

Keterikatan dan ketergantungan antara manusia satu dengan yang lain mendorong manusia untuk membentuk kelompok masyarakat yang disebut kelompok sosial atau sosial group. Kelompok sosial adalah kumpulan individu yang memiliki hubungan dan saling berinteraksi sehingga mengakibatkan tumbuhnya rasa kebersamaan dan rasa memiliki.

Menurut Soerjono Soekanto, himpunan manusia baru dapat dikatakan sebagai kelompok sosial apabila memiliki beberapa persyaratan berikut.

1. Adanya kesadaran sebagai bagian dari kelompok yang bersangkutan
2. Ada hubungan timbal balik antara anggota yang satu dengan yang lain dalam kelompok itu.
3. Ada suatu faktor pengikat yang dimiliki bersama oleh anggota-anggota kelompok, sehingga hubungan di antara mereka bertambah erat. Faktor tadi dapat berupa kepentingan yang sama, tujuan yang sama, ideology politik yang sama, dan lain-lain
4. Memiliki struktur, kaidah, dan pola perilaku yang sama
5. Bersistem dan berproses

## **VI. Media, Alat dan Sumber Belajar**

Media : Papan tulis,

Alat : Spidol, Bolpoint

Sumber : Buku Sosiologi kelas XI SMA

Damanik, Fritz, H.S. *Membentang Fakta Dunia Sosial Sosiologi SMA/MA Kelas XI.*

Jakarta : Bumi Aksara.

## **VII. Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Inquiry Learning*
- Metode Pembelajaran : *Games Lomba Cerdas Cermat*

## VIII. Langkah Pembelajaran

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengucapkan salam.</li><li>• Guru menanyakan kabar siswa.</li><li>• Guru mengkondisikan siswa dengan mengabsen siswa</li><li>• Guru menanyakan mengenai materi minggu lalu tentang kelompok sosial.</li></ul>	10 Menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membagi siswa kedalam 2 kelompok.</li><li>• Peserta didik berkumpul bersama kelompoknya masing-masing.</li><li>• Guru meminta siswa perwakilan masing-masing kelompok untuk menjadi juru bicara masing-masing kelompok.</li></ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa</li><li>• Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab soal tersebut.</li></ul> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mampu mencari jawaban dari soal yang telah diberikan</li><li>• Siswa mampu memahami makna dari permainan tersebut yang merupakan definisi dan syarat-syarat terbentuknya kelompok sosial.</li></ul> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru meminta siswa masuk ke dalam kelas dan tetap bersama kelompoknya.</li><li>• Siswa mampu menganalisis pengertian kelompok dan syarakt kelompok sosial yang ditemukan dari permainan lomba cerdas cermat</li></ul> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru secara berurutan memnita siswa untuk mendefinisikan pengertian kelompok sosial sesuai dengan pemahaman masing-masing siswa.</li><li>• Siswa menjawab pertanyaan guru.</li></ul>	30 Menit

<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini.</li> <li>• Guru mempersilahkan siswa bertanya tentang materi hari ini</li> <li>• Guru meminta siswa untuk belajar materi selanjutnya untuk pertemuan minggu depan.</li> <li>• Guru menutup pelajaran dengan salam</li> </ul>	5 menit
--	---------

## IX. Penilaian

### A. Penilaian Kognitif

#### Soal-soal

1. Jelaskan pengertian kelompok sosial menurut pemahaman anda masing-masing!
2. Apa saja syarat terbentuknya kelompok sosial?
3. Menurut anda, apa makna dari permainan yang telah dilakukan apabila dikaitkan dengan materi kelompok sosial?

#### Jawaban

1. Kumpulan dari beberapa individu yang saling berinteraksi yang mempunyai tujuan yang sama sehingga mengakibatkan tumbuhnya rasa kebersamaan dan rasa memiliki.
2. Menurut Soerjono Soekanto, himpunan manusia baru dapat dikatakan sebagai kelompok sosial apabila memiliki beberapa persyaratan berikut.
  - a. Adanya kesadaran sebagai bagian dari kelompok yang bersangkutan
  - b. Ada hubungan timbal balik antara anggota yang satu dengan yang lain dalam kelompok itu.
  - c. Ada suatu faktor pengikat yang dimiliki bersama oleh anggota-anggota kelompok, sehingga hubungan di antara mereka bertambah erat. Faktor tadi dapat berupa kepentingan yang sama, tujuan yang sama, ideology politik yang sama, dan lain-lain
  - d. Memiliki struktur, kaidah, dan pola perilaku yang sama
  - e. Bersistem dan berproses
3. Makna dari permainan tersebut adalah bahwa kelompok sosial adalah kumpulan dari beberapa individu yang saling berinteraksi dan memiliki tujuan yang sama. Biasanya mempunyai aturan meskipun itu bukan aturan tertulis.

#### ➤ Kriteria Penilaian

Kriteria Penilai		
51-69	70-85	85-100
Apabila siswa mampu menjawab 2 pertanyaan secara benar berdasarkan dengan buku pegangan	Jika siswa mampu menjawab seluruh soal disertai dengan contoh yang relevan.	Jika siswa mampu menjawab seluruh soal yang diberikan dan mampu menganalisis jawaban tiap soal dan mampu

		mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
--	--	--

### Lembar Penilaian Soal

No.	Nama	Nilai
1.		
2.		
s/d		
32.		

### B. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Keaktifan	Kerajinan	Kepedulian	Tanggung jwb	Kejujuran	Total
							Ket
1.							
2.							
3.							
Dst							

#### Kriteria Nilai

13 : kurang baik

14 : cukup

15 : baik

16 : sangat baik

Nilai Akhir Sikap = Total Nilai : 4

Klaten, 13 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mapel Sosiologi SMA N 2 Klaten

Mahasiswa Praktikan

Dra. Rini Sulistyawati, M.Si

NIP.19670730200604200

Suyin Dias Santi

NIM.12413241029

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Klaten
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: XI/1
Peminatan	: Ilmu-ilmu Sosial
Materi Pokok	: Pemasalahan Sosial dalam Masyarakat
Sub Materi	: Kemiskinan
Pertemuan	: 1
Waktu	: 2 x 45 Menit

### I. Kompetensi Inti

- KI 3 :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### II. Kompetensi dasar

- 3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat.
- 4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat.

### III. Indikator

1. Menjelaskan pengertian kemiskinan kriteria kemiskinan dan penyebab kemiskinan.
2. Menjelaskan bentuk-bentuk kemiskinan.
3. Menjelaskan kondisi aktual kemiskinan di Indonesia dan upaya penanggulangannya.

#### **IV. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pengertian kemiskinan kriteria kemiskinan dan penyebab kemiskinan.
2. Menjelaskan bentuk-bentuk kemiskinan.
3. Menjelaskan kondisi aktual kemiskinan di Indonesia dan upaya penanggulangannya.

#### **V. Materi Pembelajaran**

Masalah sosial merupakan fenomena yang memiliki berbagai dimensi. Pada umumnya masalah sosial di tafsirkan sebagai suatu kondisi yang tidak diinginkan oleh masyarakat karena tidak sesuai dengan nilai, norma, harapan, ataupun standar sosial yang ada. Pengertian lain mengenai masalah sosial dikemukakan oleh Martin S. Weinberg (dalam Sutomo, 2008) adalah situasi yang dinyatakan oleh sebagian besar warga masyarakat sebagai sesuatu yang bertentangan dengan norma-norma sehingga mereka menyepakati dibutuhkannya suatu tindakan untuk mengubah situasi tersebut. Berdasarkan sejumlah pengertian dapat diidentifikasi adanya sejumlah masalah sosial yang aktual pada masyarakat Indonesia, diantaranya adalah kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial-ekonomi, serta ketidakadilan.

##### **A. Kemiskinan**

Kemiskinan adalah rendahnya tingkat pendapatan dan sumber daya produktif yang menjamin kehidupan berkesinambungan, kelaparan dan kekurangan gizi, rendahnya tingkat kesehatan, keterbatasan dan kekurangan akses pada fasilitas pendidikan maupun layanan pokok lainnya.

##### **Bentuk-bentuk Kemiskinan**

###### **a. berdasarkan dimensinya**

- kemiskinan akibat globalisasi
- kemiskinan terkait pembangunan
- kemiskinan sosial
- kemiskinan Konsekuensial

###### **b. berdasarkan jumlah penyandanganya**

- kemiskinan massa
- kemiskinan nonmasa

###### **c. berdasarkan penyebabnya**

- kemiskinan Alamiah
- kemiskinan struktural

-kemiskinan kultural

## B. Kondisi Aktual Kemiskinan di Indonesia dan Upaya Penanggulangannya

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia no.15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulan Kemiskinan,pada pasal 5 disebutkan bahwa program percepatan penanggulangan kemiskinan terdiri atas berikut :

- a. kelompok program bantuan sosial terpadu berbasis keluarga,bertujuan untuk melakukan pemenuhan hak dasar,pengurangan beban hidup dsb.
- b. kelompok program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat.
- c. Kelompok program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan usaha ekonomi kecil dan mikro.

Beberarap yang menjadi program pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan diantaranya adalah

- a. Program Keluarga Harapan (PKH)
- b. Program Bantuan Siswa Miskin (BSM)
- c. Program Beras untuk Keluarga Miskin (RASKIN)
- d. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri

## VI. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media : Papan tulis, LCD, Proyektor, Kertas

Alat : Spidol, Bolpoint

Sumber : Buku Sosiologi kelas X SMA

Damanik,Fritz,H.S. *Membentang Fakta Dunia Sosial Sosiologi SMA/MA Kelas XI.*

Jakarta : Bumi Aksara.

## VII. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scintific*
- Strategi : *Discovery Learning*
- Metode Pembelajaran : Pembelajaran Berbasis Masalah

## VIII. Langkah Pembelajaran

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengucapkan salam.</li><li>• Guru menanyakan kabar siswa.</li><li>• Guru mengkondisikan siswa dengan mengabsen siswa dan mengecek kebersihan kelas.</li><li>• Guru menanyakan mengenai materi minggu lalu tentang fungsi sosiologi dan dikaitkan dengan pembelajaran hari ini.</li><li>• Guru menjelaskan topik pelajaran hari ini yang akan dibahas.</li><li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.</li></ul>	10 Menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyetelkan video mengenai kemiskinan.</li><li>• Siswa mengamati video yang ditampilkan.</li></ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru meminta salah satu siswa memberikan tanggapan atas video tersebut.</li><li>• Guru memancing beberapa pertanyaan.</li></ul> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membagi siswa kedalam enam kelompok.</li><li>• Guru membagikan kertas dan artikel kepada masing-masing kelompok.</li><li>• Siswa membaca referensi yang ada.</li><li>• Siswa mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru.</li><li>• Siswa mencoba menjawab pertanyaan yang telah dimunculkan.</li></ul> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mampu menganalisis jawaban dari pertanyaan yang dimunculkan.</li><li>• Guru meminta siswa melaksanakan tugas yang didiskusikan dengan melakukan bermain peran.</li></ul> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru secara berurutan menunjuk semua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</li><li>• Siswa mempresentasikan didepan kelas.</li><li>• Guru mempersilahkan siswa lain untuk berkomentar.</li><li>• Guru memberikan pertanyaan kepada siswa.</li></ul>	70 Menit

<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini.</li> <li>• Guru mempersilahkan siswa bertanya tentang materi hari ini.</li> <li>• Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa.</li> <li>• Guru meminta siswa untuk belajar materi selanjutnya untuk pertemuan minggu depan.</li> <li>• Guru menutup pelajaran dengan salam.</li> </ul>	<p>15 menit</p>
---	-----------------

## IX. Penilaian

### A. Penilaian Kognitif

#### Soal

1. Apakah yang dimaksud dengan masalah sosial?
2. Jelaskan pengertian kemiskinan!
3. Jelaskan kriteria kemiskinan menurut Edi Suharto!
4. Berdasarkan jumlah penyandanganya, kemiskinan dibagi menjadi dua. Sebut dan jelaskan!
5. Apa saja program pemerintah untuk penanggulangan kemiskinan di Indonesia?

#### Jawaban

1. Masalah sosial di tafsirkan sebagai suatu kondisi yang tidak diinginkan oleh masyarakat karena tidak sesuai dengan nilai,norma,harapan, ataupun standar sosial yang ada.
2. Kemiskinan adalah rendahnya tingkat pendapatan dan sumber daya produktif yang menjamin kehidupan berkesinambungan, kelaparan dan kekurangan gizi,rendahnya tingkat kesehatan,keterbatasan dan kekurangan akses pada fasilitas pendidikan maupun layanan pokok lainnya.
3. Kriteria kemiskinan menurut Edy Suharto
  - a. Ketidakmampuan memenuhi kebutuhan konsumsi dasar(pangan,sandang lan papan)
  - b. Ketiadaan akses terhadap kebutuhan hidup dasar lainnya.
  - c. Ketiadaan jaminan masa depan
  - d. Kerentanan terhadap guncangan yang bersifat individual maupun massal
  - e. Rendahnya kualitas sumber daya manusia dan sumber daya alam.
4.
  - a. Kemiskinan massa adalah kemiskinan yang dialami secara massal oleh sejumlah penduduk dalam suatu wilayah atau kawasan tertentu.
  - b. Kemiskinan nonmassa adalah kemiskinan yang dihadapi segelintir warga saja.
5. Beberarap yang menjadi program pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan diantaranya adalah :

- a. Program Keluarga Harapan (PKH)
- b. Program Bantuan Siswa Miskin (BSM)
- c. Program Beras untuk Keluarga Miskin (RASKIN)
- d. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri

**Kriteria Penilaian**

Kriteria Penilai		
51-69	70-85	85-100
Apabila siswa mampu menjawab 5 pertanyaan secara benar sesuai dengan buku pegangan.	Jika siswa mampu menjawab seluruh soal disertai dengan contoh yang relevan.	Jika siswa mampu menjawab seluruh soal yang diberikan dan mampu menganalisis jawaban tiap soal dan mampu mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

**Lembar Penilaian Soal**

No.	Nama	Nilai
1.		
2.		
s/d		
32.		

## B. Penilaian Keterampilan Kolaboratif

Nama Siswa :

No Absen :

No	Aspek yang diamati	Skor
<b>A.</b>	<b>Bekerja sama untuk mencapai tujuan kelompok</b>	
	Secara aktif membantu mengidentifikasi tujuan kelompok dan bekerja keras untuk mencapai tujuan tersebut	
	Menunjukkan komitmen kepada tujuan kelompok dan secara aktif ikut melaksanakan peran kelompok	
	Menunjukkan komitmen kepada tujuan kelompok, namun tidak aktif melaksanakan peran kelompok	
	Tidak bekerja mendukung tujuan kelompok atau menghambat tujuan kelompok	
<b>B.</b>	<b>Mendemonstrasikan keterampilan interpersonal yang efektif</b>	
	Secara aktif membantu mengidentifikasi tujuan kelompok dan bekerja keras untuk mencapai tujuan tersebut	
	Menunjukkan komitmen kepada tujuan kelompok dan secara aktif ikut melaksanakan peran kelompok	
	Menunjukkan komitmen kepada tujuan kelompok, namun tidak aktif melaksanakan peran kelompok	
	Tidak bekerja mendukung tujuan kelompok atau menghambat tujuan kelompok	
<b>C.</b>	<b>Menyumbang kekompakan kelompok</b>	
	Aktif membantu kelompok mengidentifikasi perubahan atau memodifikasi yang perlu dalam proses dan kerja kelompok dalam menghadapi perubahan yang ada	
	Membantu mengidentifikasi perubahan atau modifikasi yang perlu dalam proses dan kerja kelompok dalam menghadapi perubahan yang ada	
	Bila diajak, mau membantu mengidentifikasi perubahan atau modifikasi yang perlu dalam proses kelompok atau hanya terlibat minimal dalam menghadapi perubahan yang ada	
	Meski diajak, tidak berupaya mengidentifikasi perubahan atau modifikasi yang perlu dalam proses kelompok itu, meskipun bila diajak, atau menolak bekerja menghadapi perubahan yang ada	
	<b>Total Skor</b>	

### Kriteria Nilai

17 : kurang baik

18 : cukup

19 : baik

20 : sangat baik

Klaten, 20 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi SMA N 2 Klaten

Mahasiswa Praktikan

Dra. Rini Sulistyawati, M.Si  
NIP.19670730200604200

Suyin Dias Santi  
NIM.12413241029

## SOAL EVALUASI BAB II

### INDIVIDU, KELOMPOK SOSIAL DAN INTERAKSI SOSIAL

1. Sejumlah individu yang dimaknai dengan kriteria keanggotaan secara formal maupun informal, memiliki kesadaran bersama dan dipersatukan oleh pola interaksi yang relatif stabil merupakan pengertian dari...
  - a. Kelompok
  - b. Kelompok Sosial
  - c. Paguyuban
  - d. Organisasi Sosial
  - e. Hubungan Sosial
2. Alasan mengapa individu dikatakan sebagai makhluk pribadi dan juga makhluk sosial adalah...
  - a. Individu merupakan makhluk satu yang mempunyai privasi masing-masing namun juga makhluk sosial karena tidak dapat hidup sendiri dan perlu bantuan orang lain.
  - b. Individu merupakan makhluk ciptaan Tuhan YME dan harus berkumpul dengan makhluk hidup lain.
  - c. Individu merupakan makhluk yang unik dan harus melakukan regenerasi.
  - d. Individu merupakan makhluk religius yang harus selalu mendekatkan diri dengan Tuhan YME.
  - e. Individu merupakan makhluk ekonomi yang harus memenuhi segala kebutuhannya.
3. Berikut ini adalah tiga teori tentang perkembangan manusia sebagai makhluk individu dan juga makhluk sosial adalah...
  - a. Teori Konvergensi, Teori Nativisme dan Teori Dramaturgi
  - b. Teori Nativisme, Teori Empirisme dan Teori Anomie
  - c. Teori Nativisme, Teori Empirisme dan Teori Konvergensi
  - d. Teori Empirisme, teori Konvergensi dan Teori Pertukaran
  - e. Teori Nativisme, Teori Konvergensi dan Teori Pertukaran
4. Berikut ini merupakan contoh aktivitas individu, kecuali...
  - a. Pak Bambang membaca koran di halaman rumah.
  - b. Ibu setiap pagi memasak di dapur.
  - c. Rudi bersama Beni mengerjakan PR di kelas.
  - d. Bunga mencuci baju di kamar mandi.
  - e. Bobi menyiram bunga di halaman belakang.

5. Kelompok sosial yang ditandai dengan adanya hubungan yang erat, antaranggotanya saling mengenal dan sering mengadakan komunikasi secara langsung disebut sebagai... .
  - a. Kelompok formal
  - b. Kelompok informal
  - c. Kelompok sekunder
  - d. Kelompok Okupasional
  - e. Kelompok Primer
6. Berikut ini yang *bukan* merupakan contoh kelompok sekunder adalah... .
  - a. Partai Politik
  - b. Ikatan Dokter Indonesia
  - c. Persatuan Guru Republik Indonesia
  - d. Keluarga
  - e. Ikatan Bidan Indonesia
7. Hubungan sosial yang dinamis antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok merupakan pengertian dari... .
  - a. Interaksi sosial
  - b. Hubungan sosial
  - c. Proses sosial
  - d. Perubahan sosial
  - e. Diferensiasi sosial
8. Dibawah ini adalah syarat terjadinya interaksi sosial adalah... .
  - a. Kontak Sosial dan Interaksi
  - b. Kontak Sosial dan Hubungan
  - c. Individu dan kelompok sosial
  - d. Kontak Sosial dan komunikasi
  - e. Interaksi dan komunikasi
9. Berikut adalah unsur-unsur dalam komunikasi yaitu... .
  - a. komunikan dan komunikator
  - b. komunikan,operator dan media
  - c. komunikator,mediator dan komunikan
  - d. Komunikan,komunikator,media dan operator
  - e. Komunikator,komunikan,pesan dan media
10. Bentuk akomodasi dimana masing-masing pihak yang terlibat perselisihan tidak dapat menyelesaikan masalahnya sendiri sehingga menghadirkan pihak ketiga dalam hal ini pihak ketiga berwenang memutuskan perkara tersebut disebut... .
  - a. Ajudikasi
  - b. Mediasi
  - c. Arbitrasi
  - d. Koalisi
  - e. Kompromi

1. Jelaskan pengertian interaksi sosial?
2. Apa saja syarat interaksi sosial? Sebut dan Jelaskan!
3. Apa pengertian dari Ajudikasi?
4. Sebutkan apa saja yang termasuk proses disosiatif !
5. Jelaskan bagaimana cara penyelesaian konflik misalnya antara kelas X IPS 1 dan X IPS 2 berkonflik?'

## SOAL EVALUASI MATERI KELOMPOK SOSIAL

1. Pilih Salah Satu kelompok Sosial yang kamu ketahui/ menjadi bagian dari kelompok tersebut!
2. Deskripsikan secara detail dan rinci tentang kelompok sosial tsb(Bisa dikaitkan dengan materi kelompok sosial yang pernah dipelajari)
  - a. Apa objek yg kamu pilih?
  - b. Bagaimana proses terbentuknya kelompok sosial tsb?(ceritakan berdasarkan konteks historis)
3. Hubungkan objek yang kamu pilih dengan realitas kehidupan sosial masing-masing.
  - a. Apakah kelompok sosial tsb berkaitan dgn aspek lain dlm kehidupan sosial?
  - b. Apakah kelompok tersebut mempengaruhi kehidupan sosial anda?
  - c. Kalo iya,bagaimana pengaruhnya?
4. Kaitkan objek yang kamu pilih dari sudut pandang budaya lain!
5. Analisis Aspek Historis
  - a. Kapan objek tsb mulai muncul?
  - b. Mengapa objek tsb terus berkembang?



DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI IPS 2  
EVALUASI MATERI KELOMPOK SOSIAL

No	Nama Siswa	Jumlah		Nilai			Total	Skore
		1	2	3	4	5		
1	ADITYA FIRDA KUSWARA	28	10	10	15	7	70	7,78
2	ADRIAN SATYA BAGASKARA							
3	ADRIANA FITRI RAMADHANI	25	17	7	17	7	73	8,11
4	ALIFVIA INDRIANI PUTRICAHY	24	13	10	16	7	70	7,78
5	ANGELINA DELA KRISTAL SARA	22	15	7	15	8	67	7,44
6	ANNISA DWININGRUM	25	12	6	16	8	67	7,44
7	ARROVA REGY RADITYA	25	15	8	16	7	71	7,89
8	ARUM KUSUMA	25	16	6	16	7	70	7,78
9	ATIKA MAHARANI SEKARTADJI	25	8	5	15	7	60	6,67
10	AYU TRI UTAMI	25	14	7	17	7	70	7,78
11	CICILIA DEBORA TRIAKSANDI	25	13	6	17	8	69	7,67
12	DIAN AMERTASARI DEWI	26	15	8	15	8	72	8,00
13	DIAVIANA AFRA NUHA AFIFAH	26	16	7	16	8	73	8,11
14	DINDA APRILIA SEKAR TAURINA							
15	ELLIEV NADILA PUTRI OKTIANTI	25	17	8	18	8	76	8,44
16	FRANSISCA NANDA K	27	18	6	17	8	76	8,44
17	GALUH WIDYA PANDANINGRUM	25	12	6	15	7	65	7,22
18	GRACIA DANNI SANTIKA							
19	GREGORIUS ANTON NUGROHO	25	16	7	17	8	73	8,11
20	IHZA TIARA LALILI SOFIA	25	14	6	16	7	68	7,56
21	KUIRINUS FILLMORE GALIH	26	17	8	17	6	74	8,22
22	MARTINA MILLENIDYA NISHITA	25	15	8	16	7	71	7,89
23	MEGA SATYA AJI'S	25	15	10	15	8	73	8,11
24	MUSTIKA AYU RESTI PANGESTU	25	18	6	18	8	75	8,33
25	RETNO WULANDARI	25	16	7	16	7	71	7,89
26	RIZQI SALSABILA	25	13	6	16	7	67	7,44
27	SHAVIRA PANGASTUTI	20	10	5	15	8	58	6,44
28	TABRIZ NADIYA							
29	ULFA NIA ALAWIYAH	25	10	10	15	7	67	7,44



